

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V
SDN 7 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH :

ELVA UZIAH

NIM. 18591036

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalmu'alaikum, Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi atas nama :

Nama : Elva Uziah
Nim : 18591036
Fakultas/Prodi : Tabiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA kelas V SDN 7 Rejang Lebong

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Curup, 01 Agustus 2022

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826199031001

Pembimbing II



Dadan Supardan, S. Si, M. Biotech
NIP. 198804032015031004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Elva Uziah
Nim : 18591036
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

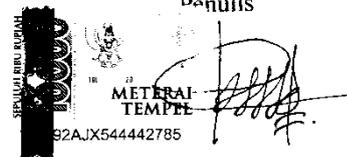
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA kelas V SDN 7 Rejang Lebong.”** Tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, 01 Agustus 2022

Penulis



Elva Uziah
NIM.18591036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gema No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **1269** /In.34/FT/PP.00.9/ /2022

Nama : Elva Uziah
NIM : 18591036
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas V SDN 7 Rejang Lebong

Telah dimunafasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Agustus 2022
Pukul : 08.00 WIB s/d 09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqosah Fakultas Tarbiyah Ruang 03 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826199903 1001

Penguji I,

Dr. Edi Wahyudi, M.M.TPd
NIP. 1973031311997021001

Sekretaris

Dadan Supardan, S. Si, M. Biotech
NIP. 198804032015031004

Penguji II,

Irm Latifa Irsal, M.Pd
NIP. 199305222019032027

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah serta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidaya-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SDN 7 Rejang Lebong”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Institute Agama Islam (IAIN) Curup. Skripsi ini tentunya tidak dapat penulis selesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M. Ag, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu serta sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Bapak Dadan Supardan, S.Si, M. Biotech selaku Pembimbing II, yang telah membantu, membimbing, mengarahkan, dan memberi saran perbaikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

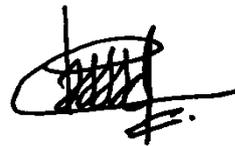
9. Tri Handayani, M.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 7 Rejang Lebong yang telah bersedia menerima dan menyiapkan tempat kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Dina Wahyuni, S.Pd, dan Bapak Abdul Rahman, S.Pd. selaku guru kelas V SD Negeri 7 Rejang Lebong yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
11. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT. memberikan pahala kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuannya. Peneliti mengharapkan saran dan kriti demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 01 Agustus 2022

Penulis



Elva Uziah

Nim. 18591036

MOTTO

*“Kesuksesan tidak akan bertahan lama
jika dicapai dengan jalan pintas.”*

(Elva Uziah)

*“Tidak ada proses yang mudah
untuk hasil yang luar biasa!”*

(Elva Uziah)

PERSEMBAHAN

Puji serta syukur kepada Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa bangga saya persembahkan karya ini untuk :

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Ayah tercinta Mursalin dan Ibu Zukmiati, yang selalu memberikan saya dukungan selama menempuh pendidikan, yang selalu menyayangiku dan selalu memberikan doa dalam setiap sujud dan harapan kalian demi tercapainya cita-citaku, yang selalu menjadi penguat dalam perjalananku mengapai cita-cita dan impianku, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, perhatian, kesabaran, nasihat-nasihat yang tak ternilai harganya hingga sampai dititik ini.
2. Ayuk-ayuk tersayang, Reva Masnun dan Ezi Kurnia Putri terimakasih telah memberikanku semangat, material, motivasi, mendoakan, dan menantikan keberhasilanku.
3. Keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa kepada cucu, keponakan, dan adik kalian ini.
4. Sahabat karibku tercinta Desma Nita, Afriza, Jupendi dan Bobby Aryanto yang telah menemaniku dalam keadaan suka dan duka selama menempuh pendidikan di bangku kuliah ini, yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses pembelajaran skripsi ini, dan yang selalu mengisi hari-hariku.
5. Teruntuk patnerku Mulyadi Sanjaya, yang selalu memberikan support, motivasi, semangat, dan yang selalu ada dari awal kuliah sampai dititik ini.
6. Teman-temanku seperjuangan dikelas PGMI B selama 4 tahun di IAIN tercinta terkhususnya untuk Meta Citena, Nursinah Jannati, Isnaini Setiawati, Rika Asyuara Miranda, Rapina Richa Effendi, dan Ayu Sri Lestari.
7. Teman-teman, adik-adik, dan kakak-kakak tingkat di organisasi MAPASTA IAIN Curup
8. Teman-teman seperjuangan PPL SDN 72 Rejang Lebong.
9. Almamater tercinta IAIN Curup

ABSTRAK

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V SDN 7 REJANG LEBONG

Oleh :
Elva Uzhiah
NIM. 18591036

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masalah yaitu nilai yang di peroleh siswa tidak memuaskan karena metode pembelajaran yang di terapkan oleh guru kurang bervariasi. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPA kelas V SDN 7 Rejang Lebong.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi experiment*). Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu *Pretest Posttest Control Group Design*, yaitu dengan melakukan (*pretest*) dan (*posttes*) di kelas kontrol, dan di kelas eksperimen melakukan (*pretest*) lalu dikenakan perlakuan(*treatment*) kemudian dilakukan tes akhir (*posttest*). Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes (*pretest / posttest*), dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana presentasi ketuntasan belajar di kelas eksperimen 47%, sedangkan di kelas kontrol 13%. Disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V SDN 7 Rejang Leboong.

Kata Kunci : *Metode Pembelajaran, Teams Games Tournament (TGT), Hasil Belajar.*

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II PEMBAHASAN	
A. Metode Pembelajaran	10
1. Pengertian Metode Pembelajaran	10
2. Tujuan Metode Pembelajaran	12
3. Fungsi dan Manfaat Metode Pembelajaran	13
4. Macam-macam Metode Pembelajaran	14
B. Metode Teams Games Tournamen (TGT)	14
1. Pengertian Metode Teams Games Tournament (TGT)	14
2. Komponen-Komponen Teams Games Tournamen (TGT)	15
3. Tujuan Pokok Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT	17
4. Kelebihan dan Kekurangan TGT	18
C. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	20
2. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
3. Indikator Hasil Belajar	22
D. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Dasar	25
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Dasar	25
2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SD	26

3. Tujuan Pembelajaran IPA	28
4. Materi Pembelajaran IPA di Kelas V	28
E. Penelitian Relevan	35
F. Hipotesis Penelitian	39

BAB III METOD PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	41
C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Instrumen Penelitian	44
E. Teknis Analisis Data	48
F. Hipotesis Statistik	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Indikator Hasil Belajar	23
Tabel 3.1: Desain Penelitian Pretest Posttest Kontrol Grub Desain	40
Tabel 3.2 : Perincian Jumlah Siswa Kelas V SD 7 Rejang Lebong	41
Tabel 3.3 : Kikteria Penilaian Observasi Kegiatan Belajar Mengajar	43
Tabel 3.4 : Krikteria Reliabilitas	45
Tabel 3.5 : Krikteria Tingkat Kesukaran	46
Tabel 3.6 : Table Krikteria Daya Pembeda	47
Tabel 4.1 : Nama-Nama Kepemimpinan SD N 7 Rejang Lebong	53
Tabel 4.2 : Guru Menurut Kualitifikasi Pendidikan	53
Tabel 4.3 : Keadaan Jumlah Siswa	54
Tabel 4.4 : Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen	55
Table 4.5 : Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Kontrol	56
Tabel 4.6 : Uji Validasi	57
Tabel 4.7 : Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.8 :Tingkat Kesukaran	59
Tabel 4.9 : Daya Pembeda	60
Tabel 4.10 : Test Of Normality	61
Tabel 4.11 : Test Of Homogeneity Of Pariansse	62
Tabel 4.12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1	63
Tabel 4.13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1	64
Tabel 4.14 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2	65
Tabel 4.15 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2	66
Tabel 4.16 : Group Statistic	67
Tabel 4.17 : Independen Sampel Test	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penempatan Pada Meja Turnamen	17
Gambar 2.1 Organ Pencernaan	30
Gambar 2.2 Gigi	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2. Silabus
- Lampiran 3. Soal *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 4 Nilai Ulangan Harian
- Lampiran 5 Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 6. Materi Organ Pencernaan Manusia
- Lampiran 7. Lembar Observasi
- Lampiran 8 Surat Pernyataan Validasi
- Lampiran 9. Perhitungan Validasi Soal
- Lampiran 10. Perhitungan Reabilitasi Soal
- Lampiran 11. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal
- Lampiran 12 Perhitungan Daya Beda Soal
- Lampiran 13. Perhitungan Uji Normalitas
- Lampiran 14. Perhitungan Uji Homogenitas
- Lampiran 15 Penghitungan Uji Hipotesis
- Lampiran 16. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 17 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menopang kemajuan suatu bangsa.¹ Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Tanpa pendidikan, suatu Negara akan jauh tertinggal dari Negara lain. Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat memperhatikan, ini dibuktikan oleh data UNESCO tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (*Human Development Index*), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala yang menunjukkan bahwa indeks pengembangan masyarakat di Indonesia semakin menurun diantara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102.²

Menteri Pendidikan Anies Baswedan, menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia berada pada posisi gawat darurat.³ Mutu pendidikan di Indonesia masih terbilang sangat rendah, yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya rendahnya layanan pendidikan dan rendahnya mutu pendidikan.⁴ Tiga faktor penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia

¹ Kurniawati, Fitria Nur Auliah. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi." *Academy of Education Journal* 13.1 (2022): 1-13

² Sujarwo, Sujarwo. "Pendidikan Di Indonesia Memprihatinkan." *Jurnal Ilmiah WUNY* 15.1 (2013).

³ Widodo, Heri. "Potret pendidikan di Indonesia dan kesiapannya dalam menghadapi masyarakat ekonomi Asia (MEA)." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 13.2 (2016): 293-308.

⁴ Widodo, Heri. "Potret pendidikan di Indonesia dan kesiapannya dalam menghadapi masyarakat ekonomi Asia (MEA)." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 13.2 (2016): 293-308.

yaitu faktor pendekatan pembelajaran, perubahan kurikulum, dan kompetensi guru.⁵

Menurut Kurniawan, menyebutkan bahwa faktor yang menjadi penentu keberhasilan suatu sistem pendidikan juga bisa disebabkan oleh peserta didiknya, peran seorang guru, kondisi ekonomi, kurikulum, serta sarana dan prasarana. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan penerapan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Penerapan kurikulum ini diharapkan dapat menjadi kesempatan yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat meningkatkan daya saing agar setara dengan negara-negara lain.⁶

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia disebabkan oleh beberapa masalah yaitu banyaknya peserta didik yang tidak sebanding dengan ketersediaan sarana pendidikan yang bermutu, langkanya sarana dan dana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, ketidaktepatan hasil pendidikan, rendahnya kualitas sumber daya pengajar, ketidakefisienan sistem pendidikan dan ketidakserasian kurikulum.⁷ Perubahan kurikulum memberikan dampak baik dan dampak buruk, dimana dampak baiknya peserta didik dapat belajar dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin jauh, sedangkan dampak buruknya yakni mutu pendidikan menurun akibatnya prestasi siswa juga menurun dikarenakan siswa tidak bisa

⁵ Fitri, Siti Fadia Nurul. "Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021): 1617-1620.

⁶ Kurniawati, Fitria Nur Auliah. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi." *Academy of Education Journal* 13.1 (2022): 1-13.

⁷ Fitri, Siti Fadia Nurul. "Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.1 (2021): 1617-1618.

menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran yang baru tersebut.⁸ Selain ketidakserasian kurikulum, faktor lain yang menjadi masalah dalam pembelajaran di Indonesia yaitu (1) rendahnya sarana fisik, misalnya masih banyak sekolah yang gedungnya rusak, perlengkapan ruang kelas yang masih terbatas seperti meja dan kursi, persediaan air bersih, buku perpustakaan yang belum lengkap. (2) rendahnya kualitas guru, (3) rendahnya kesejahteraan guru.⁹

Dalam kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari peran seorang guru. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utamanya ialah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran.¹⁰ Guru menjadi salah satu pemutus berhasilnya tujuan pembelajaran oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal guru dituntut untuk dapat memahami karakteristik dari semua peserta didiknya serta mampu memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.¹¹ Proses belajar mengajar merupakan interaksi dua arah antara guru dan siswa. Menurut horman dan hairudin, Dalam proses pembelajaran islam, metode pembelajaran merupakan faktor penting yang dominan dalam tercapainya tujuan pendidikan.¹²

⁸ *Ibid. hal.* 1620-1621

⁹ Sumiati, Tuti. "Problematika pendidikan di Indonesia dan solusi pemecahannya." *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial dan Pendidikan* 1.1 (2011): 43-48.

¹⁰ Hamid, Abdul. "Guru Profesional." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17.2 (2017): 274-285.

¹¹ Bahri, Djamarah Saiful, and Aswan Zain. "Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT." *Asdi Mahasatya* (2006).

¹² Rohman, Miftahur, and Hairudin Hairudin. "Konsep tujuan pendidikan islam perspektif nilai-nilai sosial-kultural." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9.1 (2018): 21-35.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru dituntut mampu memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan dan keefektifan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.¹³ Menurut Wicaksono, penggunaan metode pembelajaran yang tepat menjadi salah satu alternatif dalam membangkitkan gairah semangat peserta didik¹⁴ Metode kooperatif tipe TGT (*Times Games Tournaments*) merupakan salah satu metode yang mudah diterapkan karena mengikutsertakan aktivitas seluruh peserta didik yang mengandung unsur permainan, dimana peserta didik belajar dalam kelompok kecil tanpa ada perbedaan status.¹⁵

TGT dapat meningkatkan kemampuan dasar, kepercayaan diri, hasil belajar, interaksi positif tanpa melihat perbedaan status diantara peserta didik. TGT disampaikan dengan sistem yang lebih menyenangkan, sehingga diharapkan para peserta didik lebih tertarik, aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.¹⁶ Seperti penelitian terdahulu, dimana hasil belajar cenderung dapat meningkat dengan menggunakan metode TGT daripada menggunakan metode TAI (*Team Assisted Individualization*) dan metode klasikal, karena dengan menggunakan TGT peserta didik dituntut untuk aktif, saling bekerja sama dan percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Keberhasilan dapat diketahui dari rata-rata hasil belajar peserta didik dengan

¹³ Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. "Strategi belajar mengajar." *Jakarta: Rineka Cipta* 46 (2006).

¹⁴ Sudarman, Satrio Wicaksono, and Ira Vahlia. "Efektifitas penggunaan metode pembelajaran quantum learning terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis mahasiswa." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7.2 (2016): 275-282.

¹⁵ Kodir, Abdul. "Strategi belajar mengajar." *Bandung: Pustaka Setia* (2011).

¹⁶ Uyun, Musmiratul, Mardiyana Mardiyana, and Dewi Retno Sari Saputro. "Eksperimentasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (Tgt) Dan Team Assisted Individualization (Tai) Dengan Pendekatan Sainifik Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri Se-kabupaten Karanganyar." *Jurnal Pembelajaran Matematika* 4.7 (2016).

menggunakan TGT mencapai nilai rata-rata sebesar 67.6731, sedangkan metode TAI (*Team Assisted Individualization*) mencapai nilai rata-rata sebesar 57.0625 dan klasikal mencapai nilai rata-rata sebesar 50.0639.¹⁷ Selanjutnya, Gurnata, berpendapat berdasarkan hasil rata-rata nilai pre-test dan post-test terdapat peningkatan pencapaian rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan metode pembelajaran TGT.¹⁸

Marta, mengungkapkan bahwasanya pembelajaran IPA merupakan salah satu proses pembelajaran yang dapat menuntut peserta didik aktif berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungan belajar.¹⁹ Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari lingkungan alam disekitar manusia. Pembelajaran IPA mempunyai peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta mampu memfokuskan peningkatan pengetahuan siswa tentang diri sendiri dan alam sekitar. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bukan hanya mempelajari mengenai gejala-gejala alam yang terjadi, melainkan mempelajari segala sesuatu yang ada serta yang terjadi dialam semesta.²⁰ IPA tidak hanya meninjau tumbuhan, manusia dan hewan, melainkan semua benda yang ada di alam seperti peristiwa maupun gejala alam lainnya. Pembelajaran IPA merupakan bekal bagi siswa untuk memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan segala hal yang terjadi dalam kehidupan dan melekat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajarannya

¹⁷ *Ibid*, h. .674-675

¹⁸ Gunarta, I. Gd. "Pengaruh Metode Pembelajaran TGT Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 1.2 (2019): 112-120.

¹⁹ Marta, Febrian Andi. *Analisis literasi sains siswa smp dalam pembelajaran IPA terpadu pada tema efek rumah kaca*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.

²⁰ Prahita, Ni Putu Styra, et al. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV." *MIMBAR PGSD Undiksha* 2.1 (2014).

peserta didik dituntut untuk menemukan informasi secara kompleks dengan menggunakan pemikirannya sendiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V SDN 7 Rejang Lebong menunjukkan proses pembelajaran IPA di kelas V SDN 7 Rejang Lebong masih dominan dengan cara mendengarkan dan mencatat penjelasan guru di kelas, serta guru hanya memakai buku untuk bahan ajar ketika mengajar. Siswa ketika belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menunjukkan bahwa keaktifan siswa tergolong rendah. Hal ini dikarenakan pada pelajaran IPA guru masih menggunakan cara yang konvensional masih menggunakan metode-metode terdahulu. Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pengetahuannya masih tergolong rendah dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional yang membuat peserta didik mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar pada pengetahuannya masih rendah, Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang bervariasi bahkan tidak jarang hasil belajar siswa yang tidak memuaskan. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil ujian harian pada kelas VA diketahui dari 30 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM (≥ 70) 13,3% dan yang mendapatkan nilai di bawah KKM (< 70) 86,7% dengan nilai rata-rata 39. Sedangkan di kelas VB diketahui dari 30 siswa 30 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM (≥ 70) 10% dan yang mendapatkan nilai di bawah KKM (< 70) 90% dengan rata-rata nilai 38,5.

Berdasarkan data yang di dapatkan bahwa hasil belajar siswa kelas V masih rendah. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian

lebih lanjut mengenai pengaruh metode *Times Games Tournaments* (TGT) terhadap hasil pengetahuan belajar siswa dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA kelas V SDN 7 Rejang Lebong”**.

B. Identifikasi Masalah

Dengan adanya beberapa masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada pengetahuan peserta didik masih rendah.
2. Siswa yang mendengarkan dan memperhatikan arahan guru masih kurang.
3. Pendidik kurang memperhatikan metode belajar yang digunakan oleh siswa disekolah
4. Belum pernah digunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran IPA, khususnya materi organ pencernaan pada manusia di SDN 7 Rejang Lebong.

C. Batasan masalah

Agar penelitian yang dapat di lakukan menjadi lebih terarah, maka fokus masalah yang di teliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Organ Pencernaan Manusia”.
2. Penelitian ini akan terfokus pada hasil belajar siswa
3. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil pengetahuan belajar pembelajaran IPA dikelas V SDN 7 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang di rumuskan yaitu, adakah pengaruh metode *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPA kelas V SDN 7 RL ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPA kelas V SDN 7 RL.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan hasil yang dijabarkan dalam penelitian ini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Mengetahui masalah-masalah berkaitan dengan metode-metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka pada pelajaran IPA di kelas V SDN 7 Rejang Lebong.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, informasi, serta masukan dalam membantu proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengajar siswa khususnya dengan menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

d. Bagi prodi

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan oleh penulis agar dapat menjadi referensi untuk peneliti lain dalam penelitian selanjutnya dan menambah wawasan pelajar khususnya mahasiswa IAIN Curup di program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) terutama pada metode pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode merupakan suatu cara untuk mencapai suatu tujuan, agar tujuan lebih efektif dan efisien. Kata metode berasal dari Bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Menurut Winarto Surachmad bahwa metode merupakan cara yang fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Martimis Yamin dan Maisah yaitu metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹

Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode mengangkat masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan, dan bagaimana cara melakukan sesuatu. Metode juga cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²

Dapat disimpulkan metode digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan. Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar atau

¹ Yamin, Martinis. "Manajemen Pembelajaran Kelas." *Jakarta: GP PRES* (2009).

² Sanjaya, Wina. "Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan." (2011).

dapat dinyatakan bahwa seorang manusia dapat melihat perubahan terjadi tetapi tidak pembelajaran itu sendiri. Konsep tersebut adalah teoritis, dan dengan demikian tidak secara langsung dapat diamati. Dengan perkataan lain, kita dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran telah terjadi ketika seorang individu berperilaku, bereaksi, dan merespon sebagai hasil dari pengalaman dengan satu cara yang berbeda dari caranya berperilaku sebelumnya.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar mengajar pada peserta didik tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para peserta didik tersebut suntuk, dan juga para peserta didik tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah.

Dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran ialah cara atau langkah untuk mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan perkembangan siswa. Metode pendidikan adalah cara-cara yang dipakai oleh seseorang atau kelompok untuk anak atau peserta didik sesuai dengan arah perkembangannya ke arah tujuan yang hendak dicapai.³

³ Sahron, Muh Ghofir. "Pengaruh Penguatan Positif Terhadap Minat Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sd N Pundungrejo 03." *Basic Education* 5.32 (2016): 3-056.

2. Tujuan Metode Pembelajaran

Tujuan utama dari metode pembelajaran yaitu membantu mengembangkan kemampuan secara individu para siswa agar mereka mampu menyelesaikan masalahnya.

Lebih jelasnya, berikut beberapa tujuan metode dalam pembelajaran:

- a. Membantu siswa mengembangkan kemampuan individual para siswa supaya mereka bisa mengatasi permasalahannya menggunakan terobosan solusi alternatif.
- b. Membantu kegiatan belajar mengajar agar pelaksanaannya bisa dilakukan menggunakan cara terbaik.
- c. Memudahkan dalam menemukan, menguji serta menyusun data yang diperlukan sebagai upaya mengembangkan disiplin sebuah ilmu.
- d. Mempermudah proses pembelajaran dengan hasil terbaik agar tujuan pengajaran bisa tercapai.
- e. Menghantarkan suatu pembelajaran ke arah ideal secara cepat, tepat dan sesuai harapan.
- f. Proses pembelajaran bisa berjalan dengan suasana yang lebih menyenangkan serta penuh motivasi sehingga siswa mudah memahami materi.⁴

⁴ Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa." *Studia Didaktika* 11.01 (2018): 9-16

3. Fungsi dan Manfaat Metode Pembelajaran

Secara umum metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Fungsi-fungsi dalam metode pembelajaran antara lain :

a. Alat Motifasi Ekstrinsik

Sebagai salah satu komponen pembelajaran metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lain. Tidak ada satupun pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Motifasi ini adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar yang dapat membangkitkan gairah belajar peserta didik.

b. Sebagai strategi Pembelajaran

Daya serap peserta didik ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lambat. Faktor inteligensi mempengaruhi daya serap peserta didik terhadap bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Perbedaan inilah yang memerlukan strategi pembelajaran yang tepat. Bagi sekelompok peserta didik boleh jadi menyerap materi dengan mudah terhadap materi yang disampaikan guru dengan metode tanya jawab, tapi bagi sekelompok peserta didik lain. Disinilah letak fungsi metode dalam proses pembelajaran.

c. Alat Untuk Mencapai Tujuan

Tujuan dalam pembelajaran tidak akan tercapai apabila komponen-komponen lainnya tidak diperlukan. Salah satu komponen tersebut

adalah metode pembelajaran. Dengan memanfaatkan metode yang akurat guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran.⁵

4. Macam-macam Metode Pembelajaran

Macam-macam Metode pembelajaran merupakan seni dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Dikatakan sebagai seni karena kadang metode pembelajaran dianggap lebih menarik daripada materi itu sendiri. Dengan menggunakan metode yang bagus dan komunikatif, maka materi yang kurang menarik dapat menjadi menarik.⁶

Menurut Giyoto dan Fauzi dalam bukunya menjelaskan macam-macam metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, diantaranya yaitu metode debat, role playing, problem solving, PBI, picture and picture, NHT, group investigation, jigsaw, STAD, example non example, lesson study, ceramah, curah pendapat, demonstrasi, inquiry, problem terbuka dan TGT.⁷

B. Metode Teams Games Tournament (TGT)

1. Pengertian Metode Teams Games Tournament (TGT)

Team Games Tournament adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan,

⁵ Santosa, Donald Samuel Slamet. "Manfaat Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (TGT) dalam Pembelajaran." *Ecodunamika* 1.3 (2018).

⁶ Khairunnisa, Khairunnisa, and Ilham Syahrul Jiwandono. "Analisis metode pembelajaran komunikatif untuk ppkn jenjang sekolah dasar." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4.1 (2020): 9-19.

⁷ *Ibid.* Hal.13

jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda.⁸

Metode pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) adalah salah satu tipe atau metode pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam metode pembelajaran ini memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.⁹

Teams Games Tournament pada mulanya dikembangkan oleh David DeVries dan Keith Edwards, ini merupakan metode pembelajaran pertama dari Johns Hopkins. Metode ini menggunakan pelajaran yang sama yang disampaikan guru dan tim kerja yang sama seperti dalam STAD, tetapi menggantikan kuis dengan turnamen mingguan, dimana siswa memainkan game akademik dengan anggota tim lain untuk menyumbangkan poin bagi skor timnya.¹⁰

2. Komponen-komponen *Teams Games Tournaments* (TGT)

a. Tahap penyajian kelas

Penyajian kelas disampaikan oleh pendidik pada awal pembelajaran, biasanya dilakukan dengan menyampaikan materi secara langsung baik ceramah, maupun diskusi. Saat penyajian kelas

⁹ Sardiman, A. M. "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar/Sardiman AM." (2011).

¹⁰ Isjoni, H. "Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Komunikasi Antara Peserta Didik." Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Malang: SkriPAi UM (2009).

berlangsung peserta didik dituntut untuk memperhatikan dengan seksama dan memahami apa yang disampaikan oleh pendidik, agar pada saat kerja kelompok atau pada saat *game* mereka memperoleh skor *game* yang tinggi sebagai penentu skor kelompok.

b. Belajar dalam kelompok

Kelompok dalam metode pembelajaran ini memiliki anggota yang heterogen, terdiri dari empat sampai enam orang tanpa melihat adanya perbedaan diantara mereka. Adanya heterogenitas dalam pembentukan kelompok diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk saling membantu antar peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Dengan kelompok ini peserta didik dituntut bekerja sama untuk mendalami materi khususnya untuk mempersiapkan anggota, agar saat *game* berlangsung mereka dapat bekerja dengan baik dan optimal.

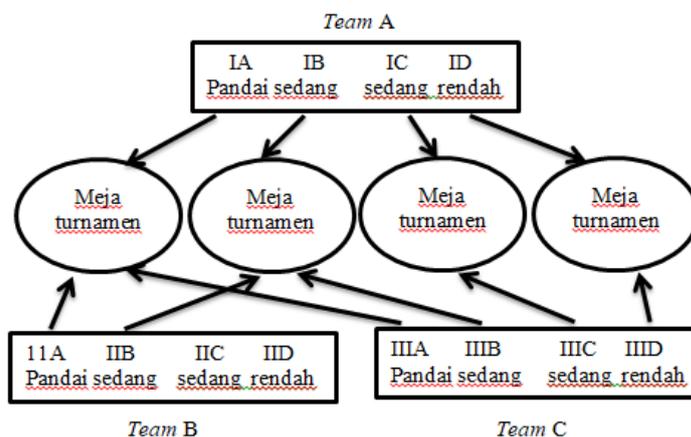
c. Games

Games terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang disusun untuk menguji pengetahuan peserta didik dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan *games* terdiri atas pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Peserta didik memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor tersebut. Peserta didik yang menjawab benar akan mendapat skor.

d. Turnamen

Turnamen biasanya dilakukan di akhir minggu atau pada setiap unit setelah pendidik melakukan pengajaran. Pendidik membagi peserta didik ke dalam beberapa meja turnamen dengan kemampuan yang setara, 3 peserta didik dikelompokkan pada meja 1 dengan prestasi tertinggi, 3 selanjutnya pada meja ke-2 dan seterusnya.¹¹

Gambar 1.1 Penempatan pada Meja Turnamen¹²



3. Tujuan Pokok Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*

Adapun tujuan dari pembelajaran kooperatif tipe TGT yaitu:

- Meningkatkan hasil belajar akademik peserta didik.
- Penerimaan keseragaman atau melatih peserta didik menghargai pendapat orang lain.
- Untuk mengembangkan keterampilan sosial.¹³

¹¹ Hamdani, Strategi Belajar Mengajar. "Bandung: CV." *Pustaka Setia* (2011).

¹² Robert, Slavin E. "Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik." *Bandung: Nusa Media* (2005).

4. Kelebihan dan Kekurangan TGT

TGT memiliki kelebihan dan kekurangan sama halnya dengan metode pembelajaran lainnya, karena tidak ada metode pembelajaran yang sempurna, semua pasti ada kelebihan dan kekurangan tersendiri. Tidak ada metode pembelajaran yang lebih unggul dari metode pembelajaran lain, yang ada yaitu metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan tujuan yang akan dicapai. Adapun kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran TGT sebagai berikut.

Kelebihan:

- a. Para siswa di dalam kelas-kelas yang menggunakan TGT memperoleh teman-teman yang secara signifikan lebih banyak daripada siswa yang ada pada kelas tradisional.
- b. Meningkatkan perasaan/persepsi siswa bahwa hasil yang diperoleh bergantung dari kinerja bukan keberuntungan.
- c. TGT meningkatkan harga diri sosial pada siswa tetapi tidak untuk rasaharga diri akademik.
- d. Keterlibatan siswa lebih tinggi dalam belajar bersama.

Kekurangan:

- a. Memerlukan waktu yang banyak
- b. Sulitnya mengelompokkan kemampuan heterogen siswa dari segi akademis.
- c. Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan

¹³ Iru, La. "La Ode Safiun Arihi." *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Metode-Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo (2012).

sulit memberikan penjelasan.

Berikut ini beberapa kelebihan dan kekurangan TGT menurut Taniredja

Kelebihan:

- a. Dalam kelas kooperatif siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya.
- b. Rasa percaya diri siswa menjadi tinggi.
- c. Perilaku mengganggu terhadap siswa lain menjadi kecil.
- d. Motivasi belajar siswa bertambah.
- e. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.
- f. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru.
- g. Kerja sama antar siswa akan membuat interaksi belajar dalam kelas menjadi hidup dan tidak membosankan.

Kekurangan:

- a. Sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran tidak semua siswa ikut serta menyumbangkan pendapatnya.
- b. Kekurangan waktu untuk proses pembelajaran.
- c. Kemungkinan terjadinya kegaduhan kalau guru tidak dapat mengelola kelas.¹⁴

¹⁴ Sulisty, Ignatius. "Peningkatan motivasi belajar dengan menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif TGT pada Pelajaran PKN." *Jurnal Studi Sosial/Journal of Social Studies* 4.1 (2016).

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar yang dilakukan secara bertahap akan menghasilkan suatu perubahan pada diri individu. Memaknai hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Artinya hasil belajar tidak hanya dipandang pada aspek pengetahuan saja, melainkan seluruh aspek dari kegiatan belajar.

Hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar yang diperoleh akan lebih bermakna bila diimplementasikan kedalam sikap, keterampilan, nilai-nilai kehidupan sehari-hari. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Artinya hasil belajar yang diperoleh merupakan usaha seseorang setelah melalui kegiatan-kegiatan belajar

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menyerap, memahami, dan menangkap materi yang didapatnya. De Porter & Hernacki mengemukakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah gaya belajar. De Porter & Hernacki juga menyatakan bahwa gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam

pekerjaan, disekolah dan dalam situasi antar pribadi.¹⁵

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar menurut Irfan Mushtaq, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁶

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yang meliputi :

1) Faktor Jasmani (Faktor Fisiologis)

Faktor fisiologis merupakan hal yang mampu mempengaruhi yang berasal dari diri siswa serta bersifat jasmaniah, misalnya kesehatan dan cacat tubuh.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang bersifat rohaniah yang meliputi intelegensi siswa, perhatian siswa, minat dan bakat siswa, kematangan serta kesiapan siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang meliputi :

¹⁵DePorter, Bobbi. "Quantum learning: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan." (2006).

¹⁶Mushtaq, Irfan, and Shabana Nawaz Khan. "Factors affecting students' academic performance." *Global journal of management and business research* 12.9 (2012): 17-22.

1) Faktor lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga mampu mempengaruhi hasil belajar siswa, yang meliputi relasi antara keluarga dengan peserta didik, cara orang tua dalam mendidik, keadaan ekonomi, latar belakang kebudayaan yang ada di lingkungan keluarga tersebut, dan suasana rumah.

2) Faktor Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yang mencakup kurikulum, hubungan pendidik dengan siswa, disiplin sekolah, metode mengajar, relasi siswa dengan siswa, waktu sekolah, metode belajar, dan lain-lain.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yang meliputi bentuk kehidupan di masyarakat, teman bergaul, dan kegiatan peserta didik dalam masyarakat.

3. Indikator Hasil Belajar

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran, dapat dilihat melalui tinggi –rendah hasil belajarnya. Adapun indikator dari hasil belajar antara lain :¹⁷

¹⁷ Syah, Muhibbin, and Psikologi Belajar. "Jakarta: PT." *Raja Grafindo Persada* (2003).

Tabel 2.1
Indikator Hasil Belajar

No	Ranah	Indikator
1.	Ranah Kognitif a. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) b. Pemahaman (<i>comprehension</i>) c. Penerapan (<i>application</i>)	1. Mampu menyebutkan 2. Mampu mengurutkan 3. Mampu menuliskan 4. Mampu mengidentifikasi dan mendefinisikan 5. Mampu menjelaskan 6. Mampu mengubah dan menguraikan 7. Mampu merangkum dan menyimpulkan 8. Mampu memberikan contoh 9. Mampu mengoperasikan 10. Mampu menunjukkan
	d. Analisis (<i>analysis</i>) e. Menciptakan, Membangun (<i>synthesis</i>) f. Evaluasi (<i>evaluation</i>)	1. Mampu menguraikan 2. Mampu mengklasifikasikan / memilah 3. Mampu merumuskan 4. Mampu merencanakan dan merancang 5. Mampu menerapkan 6. f.1 Mampu menilai dan mengkritisi
2.	Ranah Afektif a. Penerimaan (<i>receiving</i>) b. Sambutan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak 3. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 4. Kesiediaan memanfaatkan
3.	Ranah Psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki dan anggota tubuh lainnya. 2. Kefasihian dalam mengucapkan/ melafalkan 3. Kecakapan dalam membuat mimik dan gerakan jasmani

Hasil belajar ditunjukkan melalui nilai, yang berupa pengetahuan, sikap, dan kemampuan. Jika proses pembelajaran memiliki kapasitas asimilasi individu dan kelompok yang tinggi, maka dianggap berhasil. Tanda keberhasilan belajar ada dua, yaitu:

- a. Daya serap yang tinggi, baik secara individu maupun kelompok;
- b. Perilaku yang dijelaskan dalam tujuan atau indikator pembelajaran telah dicapai secara individu atau kelompok.

Proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila siswa menunjukkan perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung dan memiliki daya ingat yang tinggi baik secara individu maupun kelompok.¹⁸

D. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Dasar

1. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Dasar

IPA merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.¹⁹

Ilmu pengetahuan alam secara harfiah merupakan terjemahan dari bahasa inggris yaitu *natural science*, artinya adalah ilmu pengetahuan alam (IPA). Karena berhubungan dengan alam dimana *science* dapat

¹⁸ Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. "Strategi belajar mengajar." *Jakarta: Rineka Cipta* 46 (2006).

¹⁹ Kurniawan, Agung Rimba. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA berbasis Pendekatan Penemuan Terbimbing untuk Melatihkan Keterampilan Proses Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 2.2 (2016): 175-183.

diartikan sebagai ilmu yang mempelajari berbagai macam peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini.²⁰ Secara garis besar, sains atau IPA mempunyai tiga komponen, yaitu:

- a. Proses ilmiah, contohnya mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, merancang dan melaksanakan eksperimen.
- b. Produk ilmiah, terdiri dari prinsip, konsep, hukum, dan teori.
- c. Sikap ilmiah, contohnya rasa ingin tahu, objektif, sikap hati-hati serta jujur.²¹

Ilmu pengetahuan alam (IPA) mencakup juga uji coba dan melakukan kesalahan, gagal lalu mencoba lagi. Pada pelajaran IPA, siswa dan guru harus senantiasa siap memodifikasi metode-metode yang ada tentang alam ini seiring dengan penemuan-penemuan yang telah didapatkan. Selain materi dalam IPA harus dimodifikasi, keterampilan-keterampilan proses IPA juga harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.

Alasan yang menyebabkan IPA dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah dasar digolongkan sebagai berikut:

- a. IPA bermanfaat bagi bangsa. Kesejahteraan suatu bangsa bergantung pada kemampuan di bidang IPA karena IPA menjadi mata pelajaran yang memberikan kesempatan siswa berpikir kritis.
- b. Jika IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan

²⁰ Samatowa, Usman. "Pembelajaran IPA di sekolah dasar." (2010)

²¹ Bundu, Patta, and Penilaian Keterampilan Proses. "Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD." *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan* (2006)

sendiri oleh peserta didik, maka IPA tidak menjadi mata pelajaran yang hanya bersifat hafalan belakang.

- c. IPA juga mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu berpotensi membentuk keperibadian peserta didik secara keseluruhan.

2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SD

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di identifikasikan sebagai ilmu pengetahuan yang didapat melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan mengenai sebuah gejala yang dapat dipercaya. Ada tiga kemampuan IPA, yaitu:

- a. Kemampuan untuk mengetahui apa yang diamati
- b. Kemampuan untuk memprediksi apa yang belum diamati dan kemampuan untuk menguji tidak lanjut hasil eksperimen.
- c. Dikembangkannya sikap ilmiah.²²

Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006, Kompetensi dalam Sains SD/MI dapat dipilahkan menjadi 5, yaitu: 1) menguasai pengetahuan mengenai berbagai jenis lingkungan alam dan lingkungan buatan yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari; 2) mengembangkan proses sains; 3) mengembangkan wawasan sikap dan nilai-nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari; 4) mengembangkan kesadaran mengenai keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemampuan sains, teknologi dan kehidupan sehari-

²² Trianto, S. Pd, and M. Pd. "Metode pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek." *Jakarta, Prestasi Pustaka* (2007).

hari; 5) mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan iptek dalam kehidupan sehari-hari.²³

3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD

IPA ialah sekumpulan Ilmu Pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya. Di Sekolah Dasar pembelajaran sains lebih dikenal dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Konsep pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih terpadu sebab belum terpisahkan seperti pada tingkat menengah atas. IPA merupakan bekal penting bagi peserta didik dalam mempelajari mengenai hal-hal yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP), tujuan IPA di Sekolah Dasar yaitu:

- a. Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan dan keyakinan terhadap sang pencipta.
- b. Memperoleh pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu serta kesadaran mengenai hubungan yang saling berkaitan antara IPA, lingkungan, teknologi maupun masyarakat.
- d. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menganalisis alam sekitar, memecahkan masalah serta membuat keputusan.

²³ Wedyawati, Nelly, and Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Deepublish, 2019.

- e. Meningkatkan kesadaran untuk memelihara, menghargai dan menjaga kelestarian lingkungan.
- f. Meningkatkan kesadaran dalam menghargai segala ciptaan-Nya sebagai salah satu wujud takwa kepada Tuhan..
- g. Mendapatkan bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.²⁴

4. Materi Pembelajaran IPA di Kelas V

Materi IPA juga bermacam-macam salah satunya alat pencernaan pada manusia.

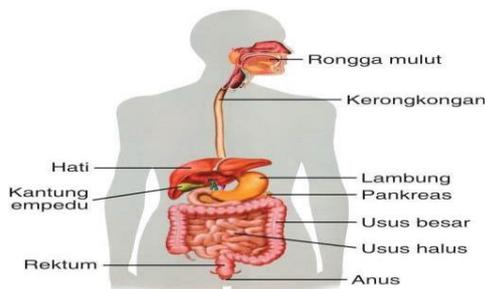
a. Alat Pencernaan Makanan

Proses pencernaan makanan diawali pada bagian mulut. Di dalam mulut makanan dihaluskan oleh gigi dan kelenjar ludah. Kelenjar ludah menghasilkan air ludah dan enzim ptialin. Enzim merupakan zat yang berguna untuk menghancurkan makanan secara kimiawi menjadi bagian yang lebih halus. Dari mulut makanan menuju kerongkongan. Di dalam kerongkongan terjadi gerak peristaltik, yaitu gerakan meremas-remas yang dilakukan oleh dinding kerongkongan. Gerak peristaltic inilah yang menyebabkan makanan dapat masuk ke dalam lambung. Di dalam lambung makanan yang sudah dihaluskan oleh gigi di dalam mulut akan dilumatkan dan diaduk dengan bantuan getah lambung. Getah

²⁴ Istiqomah, Rizki Nur. *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SDN 2 Sidoharjo Pringsewu*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.

lambung ini berguna untuk memecah makanan agar mudah diserap oleh pembuluh darah. Makanan yang telah dilumatkan di dalam lambung akan berupa bubur halus sehingga mudah diserap oleh usus.

Makanan yang telah dicerna di dalam lambung kemudian masuk menuju usus dua belas jari. Di dalam usus dua belas jari ini pencernaan dibantu oleh getah pancreas dan getah empedu. Getah empedu dihasilkan oleh hati. Getah empedu digunakan untuk memecah lemak menjadi butiran-butiran yang sangat halus sehingga dapat membantu kerja enzim lipase. Getah pancreas dihasilkan oleh pankreas. Getah pancreas mengandung enzim amilase, tripsine, dan lipase. Amilase yang mengubah zat tepung menjadi gula. Tripsine, yang mengubah protein menjadi asam amino. Lipase, yang mengubah lemak menjadi asam lemak dan gliserol. Setelah itu, makanan disalurkan menuju usus halus. Di dalam usus halus makanan dicerna kembali sehingga terbentuklah sari-sari makanan. Sari-sari makanan ini lah yang akan diserap oleh dinding-dinding usus halus melalui pembuluh darah sehingga masuk ke dalam darah untuk diedarkan keseluruh tubuh.

Gambar 2.2²⁵

Sisa makanan atau ampas makanan akan masuk ke dalam usus besar. Selanjutnya sisa makanan tersebut dibusukkan oleh bakteri menjadi kotoran. Kemudian, kotoran ini akan dikeluarkan dari tubuh melalui anus. Di dalam usus besar tidak terdapat penyerapan sari makanan melainkan hanya penyerapan air.

b. Mulut

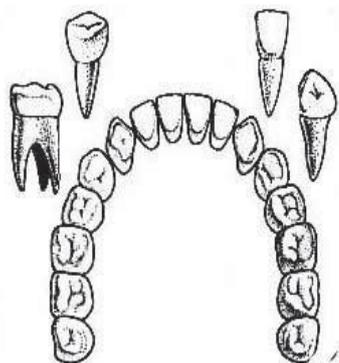
Makanan masuk ke dalam tubuh melalui mulut. Didalam rongga mulut terdapat gigi, lidah, dan air ludah (airliur). Ketiga komponen itu berperan untuk mencerna makanan didalam mulut. Gigi dan lidah mencerna makanan secara mekanis. Air ludah mencerna makanan secara kimiawi. Pencernaan secara mekanis merupakan pencernaan makanan dengan cara dikunyah oleh gigi dan dibantu lidah. Sementara itu, pencernaan kimiawi merupakan pencernaan makanan yang dilakukan oleh enzim.

²⁵ Desstya, Anatri. "IPA dan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi (Telaah Buku Siswa SD Kelas IV Tema 3, Karya Much. Azam, dkk)." *Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains)*. Vol. 2. 2015.

c. Gigi

Gigi berfungsi menghancurkan makanan yang masuk dalam rongga mulut. Berdasarkan bentuk dan fungsinya, gigi dibedakan menjadi tiga. Ketiga gigi tersebut yaitu gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham. Gigi seri untuk memotong makanan, gigi taring untuk mengoyak makanan, dan gigi geraham untuk mengunyah makanan. Gigi geraham dibedakan menjadi geraham depan dan geraham belakang. Gigi tertanam pada rahang dan diperkuat oleh gusi. Bagian-bagian gigi yaitu mahkota gigi, tulang gigi, dan rongga gigi. Mahkota gigi tampak putih, halus, dan licin karena dilapisi email. Tulang gigi terletak di bawah lapisan email. Tulang gigi meliputi leher gigi dan akar gigi. Rongga gigi berada di bagian dalam gigi. Perhatikan gambar dibawah!²⁶

Gambar 2.3²⁷



²⁶ Desstya, A. (2015). IPA dan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi (Telaah Buku Siswa SD Kelas IV Tema 3, Karya Much. Azam, dkk). In *Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains)* (Vol. 2, pp. 259-266).

²⁷ *Ibid.* hal. 259-266

d. Lidah

Lidah mempunyai beberapa fungsi seperti berikut.

- 1) Mengatur letak makanan saat dikunyah.
- 2) Membantu menelan makanan.
- 3) Mengecap rasa makanan.

Lidah peka terhadap panas, dingin, dan adanya tekanan. Lidah dapat mengecap makanan karena pada permukaannya terdapat bintil-bintil lidah. Pada bintil-bintil lidah terdapat saraf pengecap. Setiap permukaan lidah mempunyai kepekaan rasa yang berbeda.

e. Air Liur

Saat makanan dikunyah dalam mulut, makanan dibasahi oleh air liur. Makanan menjadi licin dan mudah ditelan. Selain itu, air liur mengandung *enzim ptialin* atau *amilase*. Enzim ini berfungsi untuk mencerna zat tepung (amilum) secara kimiawi menjadi zat gula. Itulah sebabnya, saat mengunyah nasi dalam waktu lama kita akan merasakan manis. Pencernaan seperti ini merupakan contoh pencernaan kimiawi.

f. Kerongkongan

Kerongkongan merupakan penghubung antara rongga mulut dan lambung. Kerongkongan berupa saluran yang panjangnya kira-kira 20 cm. Kerongkongan terdiri atas otot yang lentur. Makanan yang berada di dalam kerongkongan akan didorong oleh

dinding kerongkongan menuju lambung. Gerakan seperti ini disebut gerak peristaltik. Gerak peristaltik dilakukan oleh otot dinding kerongkongan.

g. Lambung

Lambung adalah alat pencernaan berotot yang berbentuk seperti kantong. Bagian dalam dinding lambung berlipat-lipat. Bagian ini berguna untuk mengaduk makanan yang berasal dari kerongkongan. Dinding lambung juga menghasilkan asam klorida. Asam klorida atau asam lambung berguna untuk membunuh kuman-kuman yang masuk bersama makanan. Selain itu, di dalam lambung terdapat enzim *pepsin* dan *renin*. Enzim *renin* berfungsi mengendapkan protein susu menjadi kasein. Enzim *pepsin* berguna untuk mengubah protein menjadi asam amino. Di dalam lambung ini terjadi pencernaan secara mekanik dan kimiawi.

h. Usus Halus

Setelah dicerna di lambung, makanan masuk ke usus halus. Usus halus ini sebenarnya sangat panjang, tetapi melipat-lipat di perut kita. Usus halus terdiri atas tiga bagian, yaitu usus dua belas jari, usus kosong, dan usus penyerap. Di dalam usus dua belas jari, makanan dicerna secara kimiawi. Pencernaan itu dilakukan oleh getah empedu dan getah pankreas. Getah empedu dihasilkan oleh hati. Getah empedu berfungsi untuk mencerna lemak. Beberapa enzim yang dihasilkan getah pankreas sebagai

berikut.

- 1) *Enzim amilase*, berfungsi mengubah zat tepung menjadi gula.
- 2) *Enzim tripsin*, berfungsi mengubah protein menjadi asam amino.
- 3) *Enzim lipase*, berfungsi mengubah lemak menjadi asam lemak.

Setelah melewati usus dua belas jari, makanan sampai di usus kosong. Selanjutnya, makanan akan diurai proteinnya oleh enzim *erepsin*. Sementara itu, karbohidrat yang terkandung dalam makanan tersebut akan diurai oleh enzim *maltase*, *sukrose*, dan *laktose*. Setelah hancur dan lumat, makanan menuju usus penyerap.

Bagian dalam dinding usus penyerap berupa jonjot-jonjot. Di dalam jonjot-jonjot itu terdapat ujung pembuluh darah. Melalui pembuluh darah inilah terjadi penyerapan sari-sari makanan. Sari-sari makanan masuk dalam aliran darah dan diedarkan keseluruh tubuh.

i. Usus Besar

Usus besar merupakan kelanjutan dari usus halus. Usus besar terdiri atas usus besar naik, usus besar melintang, dan usus besar turun. Di dalam usus besar terjadi penyerapan air dan garam-garam mineral. Selanjutnya, sisa makanan dibusukkan oleh bakteri pembusuk didalam usus besar. Hasil pembusukan berupa bahan padat, cair, dangas.

j. Anus

Bagian akhir dari saluran pencernaan berupa lubang keluar yang disebut anus. Sisa pencernaan dari usus besar dikeluarkan melalui anus. Bahan padat hasil pembusukan dikeluarkan sebagai tinja dan gas. Gas dikeluarkan berupa kentut. Sisa pencernaan yang berupa cairan disalurkan dan disaring dalam ginjal. Cairan yang tidak berguna dikeluarkan melalui lubang kemih berupa air seni.

E. Penelitian Relevan

Penelitian tentang metode pembelajaran kooperatif Teams Games Tournamen (TGT) telah banyak peneliti yang meneliti sebelumnya tentang topik yang relevan dengan penelitian ini. Berikut pengkajian yang relevan dengan metode pembelajaran yang digunakan peneliti pada penelitian ini. Alfian Banuarli (2012) melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Dan Konvensional Dalam Mata Pelajaran Dasar Otomotif Sepeda Motor Pada Siswa Kelas X Jurusan Sepeda Motor Di SMK MUHAMMADIYAH 1 Bambanglipuro”.

Danis (2022), menyebutkan bahwa Team Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Modern Terpadu Az – Zaky Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil rata – rata pada tes pertama (tes awal siklus I) yaitu 63,63 dengan persentase siswa yang meraih nilai lebih dari 70 sebesar 40%. Pada tes kedua memperoleh nilai rata-rata 70,93 dengan

persentase siswa yang memperoleh nilai diatas 70 sebesar 60%. Semakin meningkat pada tes ketiga dengan nilai rata-rata siswa adalah 84 dengan persentase siswa yang memperoleh nilai diatas 70 sebesar 90%. Jadi, hasil persentase siswa dari tes kedua dan tes ketiga mengalami peningkatan sebesar 30%.²⁸

Adapun menurut Erlinda (2019), Menyebutkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran TGT mengalami kenaikan presentase aktivitas dari siklus 1 ke siklus 2 yang memperhatikan penjelasan pendidik sebesar 9,38%, menjawab pertanyaan pendidik sebesar 14,07% bertanya kepada pendidik 34,38%, mengerjakan LKS 3,13%, berpartisipasi mengambil kesimpulan 12,50% dan mencatat kesimpulan pelajaran 20,31%. Selain itu hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus pertama nilai rata-rata ulangan harian peserta didik sebesar 72,03 dan pada siklus kedua sebesar 91,41.²⁹ Selanjutnya, penelitian lain menyebutkan bahwa metode TGT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik daripada menggunakan metode TAI dan metode klasikal, karena dengan menggunakan metode TGT peserta didik dituntut untuk aktif dan saling bekerja sama.

Berdasarkan hasil rata-rata nilai pre-test dan post-test terdapat peningkatan pencapaian rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis dengan

²⁸ Danis, Amir, and Dwi Lestari. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Metode Pembelajaran Team Games Tournament Pada Siswa Kelas Iv Mis Mt Az-Zaky Medan." *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9.1 (2022): 14-18

²⁹ Erlinda, Nelfi. "Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode kooperatif tipe team game tournament pada mata pelajaran fisika di SMK." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 2.1 (2017): 47-52.

menggunakan metode pembelajaran TGT. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai pre-test siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran TGT sebesar 63,27. Kemudian rata-rata nilai post-test siswa setelah menggunakan metode pembelajaran TGT menjadi 74,12.³⁰

Anggraeni & Alpian (2019), Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Muktiwari 02 dengan data yang diperoleh nilai rata-rata kelas pra siklus hanya sebesar 56,61. Setelah menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT), kemampuan membaca permulaan siswa telah menunjukkan peningkatan dalam pembelajaran dengan hasil rata-rata tes mulai dari siklus I sebesar 64,29, siklus II sebesar 70,36, dan siklus III sebesar 75.00. Aktivitas siswa selama pembelajaran lebih aktif dan lebih termotivasi/semangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa berlomba-lomba untuk menjadi kelompok terbaik. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini telah tercapai yaitu adanya peningkatan aktivitas siswa dalam kemampuan membaca permulaan.³¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran Kooperatif tipe TGT dalam

³⁰ Gunarta, I. Gd. "Pengaruh Metode Pembelajaran TGT Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 1.2 (2019): 112-120

³¹ Anggraeni, Sri Wulan, and Yayan Alpian. "Penerapan metode Teams Games Tournament (TGT) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar." *Premiere Educandum* 9.2 (2019): 181-193.

mata pelajaran Dasar Otomotif Sepeda Motor pada siswa kelas X jurusan Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Banglipo, serta untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan metode pembelajaran Kooperatif tipe TGT dan Konvensional dalam mata pelajaran Dasar Otomotif Sepeda Motor pada siswa kelas X jurusan Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Banglipo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar mata pelajaran Dasar Otomotif Sepeda Motor pada siswa kelas X jurusan Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Banglipo melalui penerapan metode pembelajaran Kooperatif tipe TGT. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mendapat perlakuan dengan hasil belajar siswa yang tidak mendapatkan perlakuan.

Nuril Milati (2009) melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rahmah Jabung Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk Peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas V MI Ar-Rahmah Jabung Malang dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe TGT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas V MI Ar-Rahmah Jabung Malang pada sub pokok bangun datar trapesium. Berdasarkan hasil tes individual pada sebelum penelitian, siklus I, dan siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, mulai dari tingkat keberhasilan

sebelum diadakannya penelitian sebesar 32.43%, setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT tingkat keberhasilan yang dicapai siswa pada siklus I meningkat menjadi 80%, kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 97.14%. Hal ini menunjukkan 97.14% siswa berhasil mempelajari bangun datar trapesium pada mata pelajaran matematika dan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan dari beberapa penelitian di atas diketahui bahwa metode Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mata pelajaran yang digunakan adalah Teknik Pengelasan. Penelitian ini dilakukan secara kuasi-eksperimen pada siswa kelas X jurusan Teknik Pengelasan SMK Negeri 3 Purbalingga.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. H_a : Ada Pengaruh Metode Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA.
2. H_o : Tidak ada Pengaruh Metode Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan *quasy eksperimen* (eksperimen semu), Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu *Pretest Posttest Kontrol Group Design* karena dalam rancangan ini di gunakan dua kelas yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Table 3.1¹
Desain Penelitian Pretest Posttest kontrol Group Desingn

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	X ₁	Y	X ₂
K	X ₁	-	X ₂

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan dengan metode TGT)

K : Kelompok kontrol (kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan metode TGT)

X₁ : Pemberian Pretest

Y : Ada Perlakuan (Metode Pembelajaran TGT)

- : Tidak Ada Perlakuan

X₂ : Pemberian Posttest

¹Sukardi, Ph D. "Metodologi penelitian pendidikan." *Jakarta: Bumi Aksara* 34 (2003).

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V SDN 7 Rejang Lebong. Populasi dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.2
Perincian Jumlah Siswa Kelas V SDN 7 Rejang Lebong.

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VA	30
2	VB	30
	Jumlah	60

(Sumber : Tata Usaha Sekolah)

2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel yaitu, V A (30 siswa) untuk kelas Eksperimen telah diterapkan metode *Teams Games Tournament* (TGT) dan kelas V B (30 siswa) untuk kelas kontrol.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *Total Sampling*. *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono, (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini 60 orang.

C. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA kelas V SDN 7 Rejang Lebong. Adapun observasi ini akan dinilai oleh 2 orang observer yaitu wali kelas dan teman dari praktikan.

Peneliti melakukan penelitian di SDN 7 Rejang Lebong khususnya kelas V. Peneliti melakukan 2 kali pertemuan di kelas kontrol (VA) sedangkan di kelas eksperimen 4 kali pertemuan (VB), Untuk pertemuan pertama peneliti melakukan kegiatan di kelas kontrol yaitu memberikan pretest, kemudian untuk pertemuan kedua di kelas kontrol dilakukannya kegiatan posttes. Sedangkan di kelas eksperimen peneliti melakukan empat kali pertemuan untuk pertemuan pertama peneliti melakukan kegiatan pretest kemudian dua kali melakukan tritmen atau perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran TGT

Cara perhitungan lembar observasi yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah yang Observasi}}$$

Selisih skor + sekor tertinggi – skor terendah

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{\text{Selisi Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penelitian}}$$

Untuk data observasi aktivitas dalam proses kegiatan belajar mengajar, skor tertinggi adalah 3 sedangkan jumlah butir observasi adalah

9 maka skor tertinggi adalah 27. Untuk penentuan interval tiap kriteria digunakan :

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{\text{Selisi Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penelitian}}$$

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{27-9}{3}$$

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = 6$$

Jadi kisaran nilai untuk tiap kriteria adalah 6, maka dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 3.3²
Kriteria Penilaian Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

No	Kriteria	Interpretasi penilaian
1	Baik	22-27
2	Cukup	16-21
3	Kurang	10-15

2. Tes

Jenis tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah salah satu dari bentuk tes obyektif yaitu tes pilihan ganda yang telah diuji validitasnya untuk mengukur hasil belajar siswa. Pada penelitian ini tes dilakukan dua kali, yaitu pretest dan posttest.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan aturan untuk menumpulkan bukti seperti warisan tertulis arsip bukti sekolah, tulisan-tulisan, dan lain-lain yang bersangkutan dengan permasalahan penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk pengambilan nilai tematik peserta didik kelas V sebagai

² Yensy, Nurul Astuty. "Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe examples non examples dengan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP N 1 Argamakmur." *Exacta* 10.1 (2012): 24-35.

data awal penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan sekolah, peserta didik dan lainnya untuk mendukung penelitian.

D. Instrumen pengumpulan data

1. Uji Validitas

Pengujian validasi menggunakan korelasi produk momen, apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya subyek

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$: Jumlah X^2

$\sum Y^2$: Jumlah Y^2

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2006: 176) Reliabilitas suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dianggap sudah cukup baik.³ Reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus KR 20 (Nurrachman, 2015: 59) Rumus tersebut adalah sebagai berikut.⁴

³ Arikunto, *op. cit. hal.176*

⁴ Nurrachman, Latifa. "Perbedaan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi antara Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada Konsep Fungsi." (2015).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

V_t = varians total

P = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

q = proporsi subjek yang mendapat skor 0 ($q = 1-p$)

Untuk melihat pedoman kriteria reliabilitas dapat kita lihat pada table dibawah ini :

Table 3.4⁵
Kriteria reliabilitas

Koefisien reliabilitas (r_{11})	Kriteria
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

⁵ Jihad, Asep. *Evaluasi pembelajaran*. Multi Pressindo, 2008

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P : Indeks/ taraf kesukaran tiap soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab benar

Js : jumlah seluruh peserta yang ikut tes

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya makin besar indeks yang diperoleh makin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

Table 3.5
Kriteria Tingkat Kesukaran

Nilai P	Kategori
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

4. Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk mengetahui kemampuan butir dalam membedakan kelompok peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah.

Perhitungan daya pembeda dilakukan dengan menggunakan Anates V4.

Daya pembeda tiap butir-butir soal ditentukan dengan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D : daya pembeda soal

J : Jumlah pwserta tes

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Daya pembeda dari perhitungan diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Table 3.6
Tabel Kriteria Daya Pembeda

Nilai Daya Beda	Interpretasi
0,04 atau lebih	Sangat baik
0,30-0,39	Cukup baik
0,20-0,29	Minimum, perlu di perbaiki
0,19 ke bawah	Jelek

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan analisis data guna membuktikan hipotesis yang telah peneliti ajukan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalistik ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Rumus yang digunakan dalam uji normalistik adalah kecocokan chi-kuadrat yaitu sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = chi-kuadrat

f_o = Frekuensi dari hasil observasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Setelah harga x^2 hitung dapat, maka selanjutnya dibandingkan dengan harga x^2 tabel. Jika harga x^2 hitung $< x^2$ tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, untuk taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) dan derajat kebebasan ($dk = n-1$), dimana n adalah banyaknya kelas interval. jika harga x^2 hitung $> x^2$ tabel, maka distribusi data dinyatakan tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian tersebut dilakukan karena peneliti akan menggeneralisasikan akhir penelitian atau hipotesis yang dicapai pada sampel terhadap populasi. Dalam artian bahwa apabila data yang diperoleh homogeny maka kelompok-kelompok sampel berasal dari populasi yang sama. Pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui uji *t-test* komparatif yang akan digunakan. Rumus yang akan digunakan *separated varians* atau *polled varians*. Untuk pengujian homogenitas data tes pemahaman konsep digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}^6}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian ada $F_{hitung} < F_{Tabel}$ jika pada taraf nyata dengan F_{Tabel} didapat dari distribusi F dengan derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan *dk* pembilang dengan *dk* penyebut pada taraf $\alpha = 0,05$.

3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Data yang telah terkumpul diuji agar hasil analisis yang diperoleh lebih ilmiah dengan melakukan uji t. Rumus Uji sebagai berikut: (Arifin. 2014: 255).⁷

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

⁶ Arikunto, Suharsimi. "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik." (2013).

⁷ Arifin, Zainal. *Evaluasi pembelajaran*. Vol. 118. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Keterangan:

t = Angka atau koefisien derajat perbedaan Mean kedua kelompok

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelompok perlakuan Konvensional

S_1^2 = Varian kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

S_2^2 = Varian kelompok perlakuan Konvensional

n_1 = Jumlah peserta didik kelompok pembelajaran berbasis masalah

n_2 = Jumlah peserta didik kelompok Konvensional

F. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$, maka H_a diterima, H_0 ditolak

Dengan :

H_0 : Hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran TGT terhadap hasil belajar peserta didik.

H_a : Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh metode pembelajaran TGT terhadap hasil belajar peserta didik.

μ_1 : Nilai rata-rata kelompok eksperimen

μ_2 : Nilai rata-rata kelompok kontrol

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama sekolah	: SDN 7 Rejang Lebong
Alamat	: Jln. Ketahun 1 Perumnas Batu Galing
Kecamatan	: Curup Tengah
Kabupaten	: Rejang Lebong
No. Telp	: -
a. Nama Yayasan (Negeri)	: SDN 7 Rejang Lebong
b. Alamat Yayasan & No.telp	: Jln. Ketahun 1 Perumnas Batu Galing, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu.
c. NSS/NSM/ND/NPSN	: 10700517
d. Jenjang Akreditasi	: A
e. Tahun didirikan	: 1981
f. Tahun beroperasi	: 1981
g. Kepemilikan tanah	
1) Status tanah	: Sertifikat Hak Milik
2) Luas tanah	: 2,390 m ²
h. Status bangunan milik	: Pemerintah
i. Pengawasan	: Diknas

2. Letak Geografis Sekolah

SD Negeri 7 Rejang Lebong yang terletak di Jalan Ketahun 1 Perumnas Batu Galing Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Curup Tengah dan bernaung di bawah pendidikan nasional (DIKNAS). Sekolah ini didirikan diatas tanah yang berukuran 2,390 m² dengan NIB

07.01.04.53.00002 pada tanggal 23 Desember 2006 yang terletak di Jalan Ketahun 1 Perumnas Batu Galing Kecamatan Curup Tengah dengan berbatasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Bakti Osis II
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Talang Rimbo Baru
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Sapta Marga
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Stadion Air Bang

3. Sejarah Singkat SDN 7 Rejang Lebong

Di jalan Ketahun 1 Prumnas Kelurahan Batu Galing Kecamatan Curup Tengah, berdiri sebuah Sekolah Dasar pada tahun 1981. Proses pembangunan sekolah tersebut berlangsung sekitar tahun 1980-an. Pada awalnya sekolah ini bernama SD 78 Talang Rimbo lama, pada saat itu yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Ibu Hj. Maryama, S.Pd . Beliau merupakan kepala sekolah yang pertama kali sejak sekolah tersebut didirikan. Beliau menjabat 18 Tahun lamanya yaitu dari tahun 1981 sampai tahun 1999.

Pada tahun 2012, sekolah tersebut berganti nama menjadi SD Negeri 07 Curup Tengah. Pada saat itu yang menjabat menjadi kepala sekolah adalah ibu Sari Hartati, S.Pd Pada akhir masa kepemimpinan beliau, sekolah dasar tersebut berganti nama lagi menjadi SD Negeri 7 Rejang Lebong pada tahun 2016 hingga sekarang.

Berikut ini nama-nama kepala sekolah di SDN 7 Rejang Lebong dari Tahun 1981- Sekarang.

Tabel 4.1
Nama-Nama Kepemimpinan SDN 7 Rejang Lebong
Dari Tahun 1981 – Sekarang

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1	Hj. Maryama A. Ma. Pd	1981-1999
2	Hj. Sudarti, S.Pd	2000-2004
3	Kasma Boti, S. Pd	2005-2009
4	Hanapi, S.Pd. MM	2010-2011
5	Sari Hartati, S.Pd	2012-2016
6	Sulastri, S. Pd	2017-2020
7	Tri Handayani, M.Pd	2020- Sekarang

Sumber : Dokumentasi SDN 7 Rejang Lebong

4. Keadan Guru dan Staf TU

Tabel 4.2
Guru Menurut Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Bersertifikat

No.	Kualifikasi Pend.	Status Guru						Jumlah GT+GTT	Guru Bersertifikat		
		GT/PNS			Guru Tidak Tetap				L	P	Jml
		L	P	Jml	L	P	Jml				
1	S2/S3	-	1	1	-	-	-	1	1	7	8
2	S1/D-4	1	-	1	3	5	8	9	-	-	
3	D3/Sarmud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	D2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	D1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	≤ SMA/ sederajat	-	-	-	1	1	2	2	-	-	
TOTAL				2			8	12			8

Sumber : Dokumentasi SDN 7 Rejang Lebong

5. Keadaan Jumlah Siswa

Tabel 4.3

Jumlah siswa SDN 7 Rejang Lebong

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah
			L	P	
1	I	2	32	20	52
2	II	2	26	23	49
3	III	2	21	21	42
4	IV	2	22	21	43
5	V	2	29	31	60
6	VI	3	32	29	61
Jumlah		13	162	145	307

Sumber : Dokumentasi SDN 7 Rejang Lebong

B. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh gambaran data tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA kelas V SDN 7 Rejang Lebong” sebagai berikut.

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *pretest* kelas *eksperimen* diperoleh nilai tertinggi = 56 dan nilai terendah = 16 dengan jumlah siswa 30 orang, sehingga tidak ada siswa yang tuntas mencapai KKM (≥ 70). Sedangkan hasil *posttest* diperoleh nilai tertinggi = 96 dan nilai terendah = 32 dari nilai maksimum 100 dengan jumlah siswa 30 orang, sehingga terdapat 14 (47%) siswa yang tuntas KKM (≥ 70). Berikut ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* kelas *eksperimen*:

Tabel. 4.4

No	<i>Pretes Eksperimen</i>	<i>Posttes Eksperimen</i>
1	52	96
2	48	96
3	56	96
4	36	88
5	56	88
6	32	88
7	52	84
8	56	84
9	42	80
10	48	80
11	56	76
12	32	76
13	36	76
14	36	76
15	56	56
16	52	56
17	44	60
18	44	60
19	36	52
20	48	48
21	44	48
22	36	44
23	56	44
24	40	48
25	40	44
26	56	40
27	32	36
28	32	32
29	16	32
30	20	32

2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas Kontrol

Sedangkan untuk hasil *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi = 68 dan nilai terendah 24 dengan jumlah siswa 30 orang, sehingga tidak ada siswa yang tuntas mencapai KKM (≥ 70) Sedangkan hasil *posttest* diperoleh nilai tertinggi = 76 dan nilai terendah = 32 dari nilai maksimum

100 dengan jumlah siswa 30, sehingga hanya 4 (13%) siswa yang tuntas KKM (≥ 70) Berikut ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol:

Tabel. 4.5

No	<i>Pretes Kontrol</i>	<i>Posttes Kontrol</i>
1	64	76
2	56	64
3	52	48
4	42	52
5	68	72
6	44	40
7	28	48
8	52	64
9	52	56
10	28	32
11	48	56
12	44	32
13	52	52
14	44	56
15	64	76
16	56	64
17	52	48
18	42	52
19	68	72
20	44	40
21	28	48
22	52	64
23	48	56
24	28	32
25	28	56
26	52	32
27	28	52
28	48	56
29	24	40
30	40	44

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat terdapat peningkatan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan pembelajaran metode *Teams Games Tournament* (TGT) mengalami peningkatan sebesar 14 orang (47%) siswa yang tuntas KKM (≥ 70), sedangkan

kelas kontrol menggunakan metode konvensional siswa yang tuntas KKM (≥ 70), hanya 4 orang (13%). Sehingga selisi perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 34%. Maka dari itu ada peningkatan hasil belajar dalam menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT).

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui instrument yang digunakan valid atau tidak maka dilakukan uji validitas. Berdasarkan korelasi product moment jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Dalam memberikan interpretasi terhadap r product moment digunakan r_{tabel} dengan $db = N - nr = 30 - 2 = 28$ dan memiliki taraf signifikansi 5 % sebesar 0,374 berikut ini perhitungan uji validitas soal :

Table 4.6

No	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1	0,374	0,503	Valid
2	0,374	0,475	Valid
3	0,374	0,378	Valid
4	0,374	0,450	Valid
5	0,374	0,489	Valid
6	0,374	0,388	Valid
7	0,374	0,461	Valid
8	0,374	0,524	Valid
9	0,374	0,455	Valid
10	0,374	0,411	Valid
11	0,374	0,460	Valid
12	0,374	0,500	Valid
13	0,374	0,451	Valid
14	0,374	0,381	Valid
15	0,374	0,446	Valid
16	0,374	0,625	Valid
17	0,374	0,575	Valid

No	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
18	0,374	0,431	Valid
19	0,374	0,605	Valid
20	0,374	0,378	Valid
21	0,374	0,497	Valid
22	0,374	0,475	Vali
23	0,374	0,544	Valid
24	0,374	0,452	Valid
25	0,374	0,475	Valid

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa soal yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda semuanya dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validasi pada butir soal, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 4.7

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.854	25

Berdasarkan uji reliable yang telah di lakukan terhadap 25 butir soal pilihan ganda yang dinyatakan valid, di peroleh nilai $r_{hitung} = 0,854$. Sedangkan nilal $r_{tabel} = 0,374$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir-butir soal tersebut telah di nyatakan reliable.

c. Tingkat Kesukaran

Tabel 4.8

No	Angka indeks kesukaran item	Interpretasi
1	0,77	Mudah
2	0,77	Mudah
3	0,50	Sedang
4	0,53	Sedang
5	0,77	Mudah
6	0,70	Sedang
7	0,63	Sedang
8	0,63	Sedang
9	0,70	Sedang
10	0,37	Sedang
11	0,77	Mudah
12	0,80	Mudah
13	0,50	Sedang
14	0,60	Sedang
15	0,77	Mudah
16	0,67	Sedang
17	0,57	Sedang
18	0,67	Sedang
19	0,60	Sedang
20	0,57	Sedang
21	0,73	Mudah
22	0,77	Mudah
23	0,43	Sedang
24	0,57	Sedang
25	0,77	Mudah

Berdasarkan hasil perhitungan tingkata kesukaran terhadap 25 soal pilihan ganda yang valid menunjukkan 9 butir soal yang termasuk ke dalam tingkat kesukaran mudah ($TK > 0,71$) Yaitu soal nomor 1, 2, 5, 11, 12, 15, 21, 22, dan 25. Dan terdapat 16 butir soal yang termasuk ke dalam tingkat kesukaran sedang ($TK \leq 0,70$) yaitu soal nomor 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 23, dan 24. Dapat

di simpulkan bahwa dari hasil uji tingkat kesukaran, soal-soal tersebut memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda yaitu mudah dan sedang.

d. Daya Pembeda

Table 4.9

No	No Soal	R _{hitung}	Keterangan
1	1	0,503	Sangat Baik
2	2	0,475	Sangat Baik
3	3	0,378	Cukup Baik
4	4	0,450	Sangat Baik
5	5	0,489	Sangat Baik
6	6	0,388	Cukup Baik
7	7	0,461	Sangat Baik
8	8	0,524	Sangat Baik
9	9	0,455	Sangat Baik
10	10	0,411	Sangat Baik
11	11	0,460	Sangat Baik
12	12	0,500	Sangat Baik
13	13	0,451	Sangat Baik
14	14	0,381	Cukup Baik
15	15	0,446	Sangat Baik
16	16	0,625	Sangat Baik
17	17	0,575	Sangat Baik
18	18	0,431	Sangat Baik
19	19	0,605	Sangat Baik
20	20	0,378	Cukup Baik
21	21	0,497	Sangat Baik
22	22	0,475	Sangat Baik
23	23	0,544	Sangat Baik
24	24	0,452	Sangat Baik
25	25	0,475	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan daya pembeda butir soal terdapat 4 soal yang tergolong cukup baik yang terdapat pada rentang (0,30 - 0,39) yaitu soal nomor 3, 6, 14, dan 20. Kemudian terdapat 21 butir

soal yang tergolong sangat baik (0,40 atau lebih) yaitu soal nomor 1, 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, dan 25. Soal-soal tersebut merupakan soal yang tergolong valid dan masing-masing memiliki daya pembeda cukup dan baik, tidak ada yang masuk ke dalam kategori jelek, sehingga dapat di simpulkan bahwa soal dapat digunakan sebagai instrument untuk mengukur kemampuan peserta didik.

3. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smimov* dan Shapiro-wilk pada program SPSS statistik 16.0 dengan taraf signifikan 0,05. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas bisa dilihat pada table di bawah:

Tabel 4.10

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar pretes eksperimen	.127	30	.200*	.915	30	.020
posttes eksperimen	.181	30	.014	.915	30	.021
pre tes control	.156	30	.062	.927	30	.042
posttes control	.131	30	.200*	.951	30	.181

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan table 4.10, di peroleh nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut semuanya dinyatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini menggunakan uji *levene statistic* pada program SPSS statistik 16.0. Hasil uji normalitas bisa dilihat pada table di bawah:

Table: 4.11
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.298	1	58	.587

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas yang ditunjukkan pada tabel 4.11, maka selanjutnya nilai Sig. dibandingkan dengan 0,05. Dengan dasar pengambilan keputusan nilai Sig.. sebesar $0,587 > 0,05$ sehingga data yang diujikan homogen.

c. Uji hipotesis

1) Pelaksanaan Teams Games Tournament (TGT) dalam

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SDN 7 Rejang Lebong.

Untuk mengetahui pelaksanaan *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 7 Rejang Lebong, maka dilakukan observer terhadap pembelajaran pada 2 kali pertemuan dilakukan oleh 2 orang observer yaitu guru kelas V SDN 7 Rejang Lebong Ibu Dina Wahyuni, S.Pd, dan mahasiswa IAIN Curup Afriza dengan mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

- a) Hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada pertemuan 1, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Point Penilaian Observer	
		P1	P2
1	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari	2	2
2	Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa	2	3
3	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	3	2
4	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama	2	2
5	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar	2	3
6	Guru memberikan skor setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.	3	2
7	Guru melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.	3	3
8	Guru memintak siswa untuk memberikan kesimpulan	2	2
9	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa.	3	2
	Jumlah	22	20
	Rata-rata	21	
	Kriteria	Cukup	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas guru pada pertemuan 1 menurut observer 1 sebesar 22 dan menurut observer 2 sebesar 20. Dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 21 Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam *Teams Games Tournament* adalah cukup.

Tabel 4.13
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1

No	Aspek Yang Diamati	Point Penilaian Observer	
		P1	P2
1	Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari.	2	2
2	Siswa menanggapi apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.	1	2
3	Siswa mendapatkan materi untuk dipelajari bersama.	2	3
4	Siswa membentuk beberapa kelompok.	3	3
5	Siswa mendapatkan pertanyaan dari guru dengan menggunakan turnamen belajar.	2	3
6	Siswa menghitung jumlah skor mereka setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.	3	2
7	Siswa melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.	3	3
8	Siswa memberikan kesimpulan	1	1
9	Siswa mendapatkan penyempurnakan kesimpulan dari guru.	2	2
	Jumlah	19	21
	Rata-rata	20	
	Kriteria	Cukup	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas siswa pada pertemuan 1 menurut observer 1 sebesar 19 dan menurut observer 2 sebesar 21 dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 20 hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa *Teams Games Tournament* adalah cukup

- b) Hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada pertemuan 2, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14
Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Point Penilaian Observer	
		P1	P2
1	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari	2	2
2	Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa	3	2
3	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	3	3
4	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama	3	2
5	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar	3	3
6	Guru memberikan skor setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.	3	3
7	Guru melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.	3	3
8	Guru memintak siswa untuk memberikan kesimpulan	2	2
9	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa.	2	2
	Jumlah	24	22
	Rata-rata	23	
	Kriteria	Baik	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas guru pada pertemuan 2 menurut observer 1 sebesar 24 dan menurut observer 2 sebesar 22 Dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 23. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam *Teams Games Tournament* adalah baik.

Tabel 4.15
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2

No	Aspek Yang Diamati	Point Penilaian Observer	
		P1	P2
1	Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari.	2	2
2	Siswa menanggapi apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.	2	2
3	Siswa mendapatkan materi untuk dipelajari bersama.	3	3
4	Siswa membentuk beberapa kelompok.	2	3
5	Siswa mendapatkan pertanyaan dari guru dengan menggunakan turnamen belajar.	3	3
6	Siswa menghitung jumlah skor mereka setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.	3	3
7	Siswa melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.	3	3
8	Siswa memberikan kesimpulan	1	2
9	Siswa mendapatkan penyempurnakan kesimpulan dari guru.	2	2
	Jumlah	21	23
	Rata-rata	22	
	Kriteria	Baik	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas siswa pada pertemuan 2 menurut observer 1 sebesar 21 dan menurut observer 2 sebesar 23 dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 22 hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam *Teams Games Tournament* adalah baik.

2) Hasil uji hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, selanjutnya adalah uji hipotesis dengan melakukan uji t-test.

Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh metode TGT terhadap hasil belajar siswa kelas V SD 7 Rejang Lebong. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0, yaitu *Uji – t independen t.test*.

Tabel 4.16

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar hasil belajar eksperimen	30	63.87	21.489	3.923
hasil belajar kontrol	30	45.87	12.583	2.297

Table 4.17

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	20.002	.000	3.959	58	.000	18.000	4.546	8.899	27.101
	Equal variances not assumed			3.959	46.794	.000	18.000	4.546	8.853	27.147

Berdasarkan output independen sampel t-test, diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai mean kelas eksperimen sebesar 63.87 lebih besar dari padamean kelas kontrol sebesar 45.87 yang artinya

terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

C. Pembahasan

Dari hasil penerapan metode TGT yang dilakukan, kegiatan pembelajaran guru dan siswa pada pertemuan pertama sudah cukup baik dimana nilai observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama menurut observer 1 sebesar 22 dan menurut observer 2 sebesar 20. Dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 21 hal ini menunjukkan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat dikatakan cukup baik. Sedangkan di pertemuan ke dua lebih baik dimana nilai observasi aktivitas guru dan siswa pada pertemuan kedua menurut observer 1 sebesar 24 dan menurut observer 2 sebesar 22 dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 23. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Teams Games Tournament* adalah baik. Berdasarkan tes pretes dan postes di dapatkan hasil pretes di kelas eksperimen dan kontrol tidak ada yang tuntas KKM (≥ 70). Sedangkan nilai postes yang tergolong tuntas di kelas kontrol sebesar 47% dan kelas eksperimen sebesar 53%.

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa ada perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas eksperimen dengan prestasi belajar siswa kelas kontrol didapatkan hasil *pretest* kelas kontrol nilai rata-rata 35, sedangkan hasil

pretest kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 43. Kemudian dari hasil *posttest* kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata 64 sedangkan untuk kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 64. Hal ini sesuai dengan penelitian Gurnata (2019), yang menyebutkan bahwa TGT berpengaruh signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa.¹

Berdasarkan penemuan peneliti aktifitas dan prestasi siswa disebabkan oleh beberapa faktor pendukung baik faktor internal maupun faktor eksternal antara lain yaitu, *pertama*, faktor kesehatan para siswa pada saat melakukan pembelajaran. Dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung, para siswa dalam keadaan sehat sehingga menjadi lebih bersemangat untuk belajar. *Kedua*, faktor kebiasaan para siswa menunjukkan adanya perubahan dengan menerima proses pembelajaran yang berlangsung. *Ketiga*, faktor motivasi para siswa yang menunjukkan dengan adanya semangat siswa dalam melakukan pembelajaran. *Keempat*, faktor sikap siswa juga mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung. *Kelima*, faktor sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah yang mendukung terjadinya peningkatan aktifitas belajar siswa seperti tersediannya pojok baca di dalam ruang kelas yang memberikan berbagai manfaat bagi para siswa seperti memudahkan para siswa dalam memperoleh sumber materi, mempermudah para siswa dalam melakukan diskusi kelompok dan pertandingan. Kemudian adanya infokus yang menjadi pendukung bagi pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran.

¹ Gunarta, I. Gd. "Pengaruh Metode Pembelajaran TGT Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 1.2 (2019): 112-120

Hal ini sesuai penelitian lain oleh Danis (2022) menunjukkan bahwa Team Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Modern Terpadu Az – Zaky Tahun Pelajaran 2020/2021.² Berdasarkan output independen sampel t-test, diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai mean kelas eksperimen sebesar 63.87 lebih besar dari padamean kelas kontrol sebesar 45.87 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah peneliti lakukan, penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meilaini, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran Fiqih DI MTs Islamiyah Ciputat.” Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yaitu menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} adalah 3,0239, dan T_{tabel} sebesar 2,042 ini berarti bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,0239 > 2,042$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini dapat dilakukan tindakan menggunakan metode Teams Games Tournament (TGT) sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan mengalami peningkatan.³

² Danis, Amir, and Dwi Lestari. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Metode Pembelajaran Team Games Tournament Pada Siswa Kelas Iv Mis Mt Az–Zaky Medan." *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9.1 (2022): 14-18.

³ Meilaini, Iis. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs. Islamiyah Ciputat*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.

Penelitian terdahulu yang lain yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Agus Budiastawa Putra, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa kelas IV Di Gugus VIII Kecamatan Kubutambahan”. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesisi yaitu menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dan siswa yang mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode konvensional ($T_{hitung} = 53,46 > T_{tabel} = 2,02; \alpha = 0,05$).

Dari kedua penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Teams Games Tournament (TGT) dalam kegiatan proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran seperti pelajaran Fiqih, IPA, IPS, dan lain sebagainya. Dan penerapan metode Teams Games Tournament (TGT) ini dapat diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan, dari sekolah dasar (SD/MI), menengah (SMP), maupun sampai perguruan tinggi.

Selain didukung oleh berbagai penelitian-penelitian terdahulu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Trianto bahwa metode Teams Games Tournament merupakan salah satu tipe dari metode pembelajaran Kooperatif, dimana tujuan pokok dari pembelajaran kooperatif ini

adalah untuk memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik yang dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.⁴

Meningkatnya hasil belajar siswa dalam metode pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terjadi karena pada setiap tahapan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ini dapat mengaktifkan siswa dalam belajar dan siswa dituntut untuk bisa mengerti dan memahami materi ketika mereka beraktivitas dalam TGT pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan hasil belajar ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, dapat dikatakan hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar.

⁴ Trianto, Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif-Progresif, (Jakarta: Kencana, 2010)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, berdasarkan hasil uji hipotesis atau uji-t di dapatkan bahwa diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V SDN 7 Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA kelas V SDN 7 Rejang Lebong, ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, yakni:

1. Bagi pendidik atau guru, di harapkan penelitian ini dapat mengembangkan penggunaan metode dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, hendaknya mempunyai pengetahuan yang tinggi saat belajar agar dapat lebih aktif dan mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal.
3. Untuk peneliti, di harapkan dapat menerapkan metode *Teams Games Tournament* (TGT) pada pokok bahasan yang lain supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. W., & Alpian, Y. (2019). Penerapan metode Teams Games Tournament (TGT) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar. *Premiere Educandum*, 9(2), 181-193.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran* (Vol. 118). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bahri, D. S., & Zain, A. (2006). Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Bundu, P., & Proses, P. K. (2006). Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Danis, A., & Lestari, D. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Metode Pembelajaran Team Games Tournament Pada Siswa Kelas Iv Mis Mt Az-Zaky Medan. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 14-18.
- DePorter, B. (2006). Quantum learning: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan.
- Dessty, A. (2015). IPA dan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi (Telaah Buku Siswa SD Kelas IV Tema 3, Karya Much. Azam, dkk). In *Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains)* (Vol. 2, pp. 259-266).
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 46.
- Erlinda, N. (2017). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui metode kooperatif tipe team game tournament pada mata pelajaran fisika di SMK. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 47-52.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620.
- Gunarta, I. G. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran TGT Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(2), 112-120.
- Gunarta, I. G. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran TGT Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(2), 112-120.
- Hamdani, S. B. M. (2011). Bandung: CV. Pustaka Setia

- .Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274-285.
- Iru, L. (2012). La Ode Safiun Arihi. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Metode-Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Isjoni, H. (2009). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Komunikasi Antara Peserta Didik. *Yo-gyakarta: Pustaka Pelajar*. Malang: *SkrIPAi UM*.
- ISTIQOMAH, R. N. (2019). *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SDN 2 Sidoharjo Pringsewu* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Jihad, A. (2008). *Evaluasi pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Khairunnisa, K., & Jiwandono, I. S. (2020). Analisis metode pembelajaran komunikatif untuk ppkn jenjang sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 9-19.
- Kodir, A. (2011). Strategi belajar mengajar. *Bandung: Pustaka Setia*.
- Kurniawan, A. R. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA berbasis Pendekatan Penemuan Terbimbing untuk Melatihkan Keterampilan Proses Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 2(2), 175-183.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1-13.
- Marta, F. A. (2012). *Analisis literasi sains siswa smp dalam pembelajaran IPA terpadu pada tema efek rumah kaca* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Meilaini, I. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs. Islamiyah Ciputat* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Mushtaq, I., & Khan, S. N. (2012). Factors affecting students' academic performance. *Global journal of management and business research*, 12(9), 17-22.
- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika*, 11(01), 9-16.
- Nihayah, D. (2020). *Penerapan nilai islam pada materi pencemaran lingkungan melalui pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) untuk meningkatkan*

motivasi dan hasil belajar IPA di MTs An-Najah Sesela Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

- Nurrachman, L. (2015). Perbedaan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi antara Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada Konsep Fungi
- Prahita, N. P. S., Jampel, I. N., Sudatha, I. G. W., & ST, M. P. (2014). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).
- Robert, S. E. (2005). Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. *Bandung: Nusa Media*.
- Rohman, M., & Hairudin, H. (2018). Konsep tujuan pendidikan islam perspektif nilai-nilai sosial-kultural. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 21-35.
- Sahron, M. G. (2016). Pengaruh Penguatan Positif Terhadap Minat Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sd N Pundungrejo 03. *Basic Education*, 5(32), 3-056.
- Samatowa, U. (2010). Pembelajaran IPA di sekolah dasar
- Sanjaya, W. (2011). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.
- Santosa, D. S. S. (2018). Manfaat Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (TGT) dalam Pembelajaran. *Ecodunamika*, 1(3).
- Sardiman, A. M. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar/Sardiman AM.
- Sudarman, S. W., & Vahlia, I. (2016). Efektifitas penggunaan metode pembelajaran quantum learning terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis mahasiswa. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 275-282.
- Sujarwo, S. (2013). Pendidikan Di Indonesia Memprihatinkan. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 15(1).
- Sukardi, P. D. (2003). Metodologi penelitian pendidikan. *Jakarta: Bumi Aksara*, 34.
- Sulistyo, I. (2016). Peningkatan motivasi belajar dengan menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif TGT pada Pelajaran PKN. *Jurnal Studi Sosial/Journal of Social Studies*, 4(1).
- Sumiati, T. (2011). Problematika pendidikan di Indonesia dan solusi pemecahannya. *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial dan Pendidikan*, 1(1), 43-48.
- Syah, M., & Belajar, P. (2003). Jakarta: PT. *Raja Grafindo Persada*

- Trianto, S. P., & Pd, M. (2007). Metode pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek. *Jakarta, Prestasi Pustaka*.
- Uyun, M., Mardiyana, M., & Saputro, D. R. S. (2016). Eksperimentasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (Tgt) Dan Team Assisted Individualization (Tai) Dengan Pendekatan Saintifik Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri Se-kabupaten Karanganyar. *Jurnal Pembelajaran Matematika, 4(7)*.
- Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Widodo, H. (2016). Potret pendidikan di Indonesia dan kesiapannya dalam menghadapi masyarakat ekonomi Asia (MEA). *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan, 13(2)*, 293-308.
- Yamin, M. (2009). Manajemen Pembelajaran Kelas. *Jakarta: GP PRES*.
- Yensy, N. A. (2012). Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe examples non examples dengan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP N 1 Argamakmur. *Exacta, 10(1)*, 24-35.

L

A

M

P

I

R

A

N

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	:	SDN 7 REJANG LEBONG
Kelas / Semester	:	V / 1
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam
Pokok Bahasan	:	Organ Pencernaan Manusia
Alokasi Waktu	:	3 x 35 menit
Pertemuan	:	Pertama

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru, serta siswa memiliki kemampuan berfikir kritis dan kreatif dalam proses pembelajaran.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia.

C. INDIKATOR

1. Menunjukkan nama organ pada pencernaan manusia.
2. Menyebutkan organ pencernaan manusia secara berurutan.
3. Menjelaskan fungsi organ pencernaan makanan pada manusia.

D. TUJUAN

Setelah mempelajari materi pada bab ini siswa diharapkan:

1. Mampu menunjukkan nama organ pada pencernaan manusia
2. Mampu menyebutkan organ pencernaan manusia secara berurutan.
3. Mampu menjelaskan fungsi organ pencernaan makanan pada manusia.

E. MATERI

1. Organ pencernaan pada manusia

F. METODE PEMBELAJARAN

Teams Games Tournament (TGT)

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru
2. Buku siswa
3. LKS

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespon 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> - Guru mencoba menggali pengalaman sehari-hari siswa yang berhubungan dengan organ pencernaan makanan pada manusia dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti : - Berapa kali kalian makan dalam sehari ? - Mengapa kita perlu makan ? - Bersama-sama menyanyikan lagu anak sehat - Apa saja organ pencernaan makanan pada manusia ? 5. Guru menginformasikan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang “Organ Pencernaan Manusia” 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit

Inti	<p>A. Orientasi Peserta Didik Pada Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran yaitu Organ Pencernaan Manusia 2. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok 3. Guru memberikan materi kepada siswa untuk di pelajari bersama yaitu organ pencernaan pada manusia <p>B. Mengorganisasikan peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar pada ronde pertama 5. Guru memintak siswa memeriksa jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama <p>C. PELAKSANAAN TOURNAMEN</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa menghitung jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar, kemudian menyatukan skor dengan tiap anggota tim 7. Siswa melaksanakan rode kedua untuk turnamen belajar 8. Siswa mempelajari kembali materi yang diberikan oleh guru bersama dengan anggota tim yaitu organ pencernaan pada manusia. 9. Siswa mendapatkan pertanyaan kembali dari guru untuk ronde kedua <p>D. Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa memeriksa kembali jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama 11. Siswa menghitung jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar 12. Siswa menyatukan skor dengan tiap anggota tim pada ronde kedua dan menambahkan skor yang anggota tim dapatkan di ronde pertama. 	75 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran 2. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya 	15 menit

	3. Pembelajaran ditutup dengan doa oleh seorang siswa	
--	---	--

I. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru
2. Buku siswa
3. LKS

J. Jenis penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk : Pilihan Ganda

K. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap : Lembar Observasi
 - b. Penilaian pengetahuan : Tes
 - c. Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja

Mengetahui
Guru Kelas V



Dina Wahyuni, S. Pd

Nip. 198706052011012019

Curup, 19 Juli 2022

Peneliti



Elva Uziah

Nim. 18591036

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 7 REJANG LEBONG
Kelas / Semester : V / 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Pokok Bahasan : Organ Pencernaan Manusia
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Pertemuan : Kedua

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru, serta siswa memiliki kemampuan berfikir kritis dan kreatif dalam proses pembelajaran.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia.

C. INDIKATOR

1. Menunjukkan nama organ pada pencernaan manusia.
2. Menyebutkan organ pencernaan manusia secara berurutan.
3. Menjelaskan fungsi organ pencernaan makanan pada manusia.

D. TUJUAN

Setelah mempelajari materi pada bab ini siswa diharapkan:

1. Mampu menunjukan nama organ pada pencernaan manusia

2. Mampu menyebutkan organ pencernaan manusia secara berurutan.
3. Mampu menjelaskan fungsi organ pencernaan makanan pada manusia.

E. MATERI

1. Organ pencernaan pada manusia

F. METODE PEMBELAJARAN

Teams Games Tournament (TGT)

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru
2. Buku siswa
3. LKS

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespon 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> - Guru mencoba menggali pengalaman sehari-hari siswa yang berhubungan dengan organ pencernaan makanan pada manusia dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti : - Berapa kali kalian makan dalam sehari ? - Mengapa kita perlu makan ? - Bersama-sama menyanyikan lagu anak sehat - Apa saja organ pencernaan makanan pada manusia ? 4. Guru menginformasikan pembelajaran yang akan di pelajari yaitu tentang “Organ Pencernaan Manusia” 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit

Inti	<p>A. Orientasi Peserta Didik Pada Masalah</p> <p>7. Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran yaitu Organ Pencernaan Manusia</p> <p>8. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>9. Guru memberikan materi kepada siswa untuk di pelajari bersama yaitu organ pencernaan pada manusia</p> <p>B. Mengorganisasikan peserta didik</p> <p>10. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar pada ronde pertama</p> <p>11. Guru memintak siswa memeriksa jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama</p> <p>C. PELAKSANAAN TOURNAMEN</p> <p>12. Siswa menghitung jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar, kemudian menyatukan skor dengan tiap anggota tim</p> <p>13. Siswa melaksanakan rode kedua untuk turnamen belajar</p> <p>14. Siswa mempelajari kembali materi yang diberikan oleh guru bersama dengan anggota tim yaitu organ pencernaan pada manusia.</p> <p>15. Siswa mendapatkan pertanyaan kembali dari guru untuk ronde kedua</p> <p>D. Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pembelajaran</p> <p>16. Siswa memeriksa kembali jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersam-sama</p> <p>17. Siswa menghitung jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar</p> <p>18. Siswa menyatukan skor dengan tiap anggota tim pada ronde kedua dan menambahkan skor yang anggota tim dapatkan di ronde pertama.</p>	75 menit
Penutup	<p>19. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran</p> <p>20. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya</p> <p>21. Pembelajaran ditutup dengan doa oleh seorang siswa</p>	16 menit

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru
2. Buku siswa
3. LKS

F. Jenis penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk : Pilihan Ganda

G. Penilaian

Teknik Penilaian

Penilaian sikap : Lembar Observasi

Penilaian pengetahuan : Tes

Penilaian keterampilan : Unjuk Kerja

Mengetahui

Guru Kelas V



Dina Wahyuni, S. Pd

Nip. 198706052011012019

Curup, 20 Juli 2022

Peneliti



Elva Uziah

Nim. 18591036

SILABUS KELAS V

Sekolah : SDN 7 REJANG LEBONG
Kelas / Semester : V / 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Pokok Bahasan : Organ Pencernaan Manusia

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia 4.3 Menyajikan karya (misalnya poster, model, atau bermain peran) tentang	3.3.1 Menunjukkan nama organ pencernaan pada manusia pencernaan 3.3.2 Menyebutkan organ pencernaan secara berurutan. 3.3.3 Menjelaskan fungsi-fungsi organ pencernaan pada manusia.	Organ Pencernaan Pada Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati teks bacaan tentang organ-organ pencernaan manusia. • Mencari informasi dalam kelompok tentang organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Tugas 	6 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • LKS

	konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1 Membuat permainan tentang organ pencernaan manusia.		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan turnamen tentang organ pencernaan. 	individu <ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok 		

Mengetahui

Guru Kelas V



Dina Wahyuni, S. Pd
Nip. 198706052011012019

Curup, 16 Juli 2022

Peneliti



Elva Uziah
Nim. 18591036

Mata Pelajaran IPA
Organ Pencernaan Manusia

Nama :

Kelas :

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban yang telah di sediakan !

1. Sistem pencernaan yang melakukan gerak peristaltik pertama adalah...
 - a. Usus
 - b. Mulut
 - c. Lambung
 - d. Kerongkongan
2. Organ pencernaan yang bersifat sangat asam, bertugas untuk membunuh bakteri dan mencerna protein adalah...
 - a. Mulut
 - b. Lambung
 - c. Usus halus
 - d. Usus besar
3. Pencernaan pada tubuh manusia meliputi pencernaan...
 - a. Biologis dan kimiawi
 - b. Mekanis dan kimiawi
 - c. Mekanis dan biologis
 - d. Kimiawi dan enzimatis
4. Proses pemecahan karbohidrat dalam tubuhmu terjadi pada...
 - a. Mulut dan lambung
 - b. Mulut dan usus halus
 - c. Lambung dan usus halus
 - d. Usus halus dan usus besar
5. (1) Kerongkongan

- (2) Anus
- (3) Lambung
- (4) Mulut
- (5) Usus besar
- (6) Usus halus

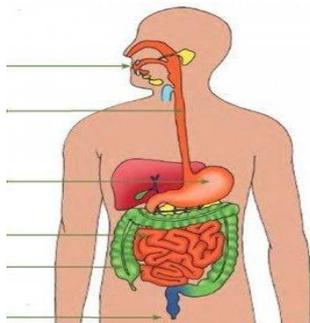
Urutkan dengan benar alat-alat pencernaan di atas ini !

- a. 1,2,3,4,5,6,
 - b. 2,3,1,4,5,6
 - c. 4,1,3,6,5,2
 - d. 6,5,4,3,2,1
6. Bagian yang berfungsi mencerna makanan di rongga mulut yaitu,..
- a. Gigi, lidah dan air liyur
 - b. Gigi,langi-langit dan gusu
 - c. Lidah, gusi dan air liyur
 - d. Air liyur, gigi dan gusi
7. Di antara usus-usus, usus halus merupakan usus yang paling panjang, berapakah panjang usus halus?
- a. 5-6 meter
 - b. 6-7 meter
 - c. 7-8 meter
 - d. 8-9 meter
8. Kelenjar pencernaan terdiri dari....., keuali....
- a. Kelenjar air ludah
 - b. Kelenjar lambung
 - c. Hati
 - d. Jantung
9. Lambung adalah organ pencernaan manusia yang paling elastis yang bentuknya seperti kantong, lambung terletak di rongga perut sebelah....
- a. Kiri
 - b. Kanan
 - c. Kiri atas

- d. Kanan atas
10. Usus halus berada di antara...
- a. Lambung dan usus besar
 - b. Lambung dan usus kecil
 - c. Lambung dan kerongkongan
 - d. Lambung dan usus buntu
11. Manakah yang bukan fungsi organ-organ pencernaan?
- a. Menghisap racun racun di tubuh
 - b. Menghancurkan makanan menjadi yang lebih halus
 - c. Menyerap zat-zat makanan yang larut sehingga masuk ke dalam darah.
 - d. Mengeluarkan zat-zat yang tidak dapat di cernah oleh tubuh.
12. Sisa pencernaan makanan akan dikeluarkan melalu...
- a. Usus halus
 - b. Usus besar
 - c. Anus
 - d. Kerongkongan
13. Makanan yang mengandung ... akan membantu mempelancarkan buang air besar.
- a. Beserat
 - b. Berminyak
 - c. Berlemak
 - d. Padat
14. Makanan yang mengandung banyak karbohidrat...
- a. Nasi
 - b. Tempe
 - c. Tahu
 - d. Jeruk
15. Di manakah organ pencernaan bermula...
- a. Mulut

- b. Krongkongan
 - c. Usus halus
 - d. Usus besar
16. Proses pencernaan makanan yang melibatkan enzim-enzim di dalam lambung dan usus halus disebut...
- a. Pencernaan biologis
 - b. Pencernaan mekanik
 - c. Pencernaan kimiawi
 - d. Absorpsi
17. Enzim yang dihasilkan oleh lambung adalah..
- a. Pepsin
 - b. Amylase
 - c. Tripsin
 - d. Lipase
18. Makanan yang telah dihancurkan di mulut akan melewati... menuju....
- a. Lambung, kerongkongan
 - b. Kerongkongan, lambung
 - c. Lambung, usus halus
 - d. Kerongkongan, usus halus
19. Setelah melewati lambung, makanan akan di cerna oleh....
- a. Usus besar
 - b. Anus
 - c. Usus halus
 - d. Mulut

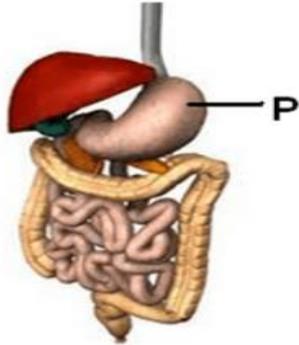
20.



Usus halus dan usus besar ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 6 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 4 dan 5

21.



Pencernaan yang terjadi dalam organ P adalah....

- a. Mencerna pepton menjadi asam amino
- b. Mencerna lemak menjadi asam lemak dan gliserol
- c. Mencerna amilum menjadi glukosa
- d. Mencerna protein menjadi pepton

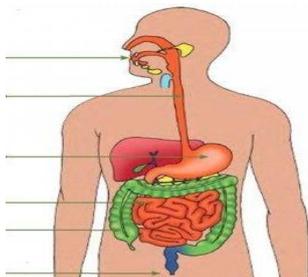
22. Fungsi gigi manusia adalah....

- a. Menghancurkan makanan
- b. Melumatkan makanan
- c. Menyerap sel-sel makanan
- d. Mengatur letak makanan

23. Enzim lipase yang di hasilkan oleh usus halus berfungsi untuk....

- a. Mengubah lemak menjadi asam lemak
- b. Mengubah zat tepung menjadi gula
- c. Mengubah protein menjadi asam amino
- d. Mengendapkan protein susu menjadi kasein

24. .



Perhatikan gambar di atas ! organ yang nomor 6 berfungsi sebagai

- a. Sebagai lubang keluarnya sisa hasil pencernaan
- b. Sebagai lubang masuk oksigen
- c. Sebagai lubang keluar oksigen
- d. Sebagai lubang keluarnya penyakit

25. Kadar air dalam sisa makanan datur oleh....

- a. Usus halus
- b. Poros usus
- c. Usus besar
- d. Usus dua belas jari

Lampiran 4

Nilai Ulangan Harian Pembelajaranilmu Pengetahuan Alam Kelas VA dan VB

NO	SISWA KELAS VA	NILAI ULANGAN HARIAN	SIWA KELAS VB	NILAI ULANGAN HARIAN
1	Ade Saputra	30	Aliya Asliah	25
2	Aisyah Khairani	40	Aprilia Rahmawati	40
3	Akila Cesa	30	Arka Saputra	20
4	Aldi Karnadi	35	Awanis Kiasa	70
5	Dera Apriani	45	Dion Saputra	40
6	Dimas Saputra	20	Dipa Putra	40
7	Diska Vradita	25	Gilang Hadi	50
8	Gifahri Zarkawali	15	Gilang Oktara	50
9	Griselda Al Kalifi	35	Gitra Pratama	45
10	Iksan Maulana	40	Gofari Sanjaya	50
11	Kevin Rava	50	Keyla Puspita	40
12	Keyla Utami	40	Kurnia Putri	45
13	M. Anugrah	35	M. Prayoga	50
14	M. Fahri	35	M. Zaki	25
15	M. Fauzan	70	Miko Apriando	25
16	Meiza Nurhalifa	45	Nizam Pradana	40
17	Nanda Nopenza	65	Rava Dwi	70
18	Nando Wijaya	35	Renita Anggraini	45
19	Putri Meyisa	30	Riza Purnama	55
20	Raka Sanjaya	25	Salsabila Cantika	60
21	Ria Adesi	40	Selin Maharani	45
22	Rizka Amelia	10	Stevani Stiani	55
23	Selvi Anggraini	35	Varez Pratama	75
24	Sevi Nadia	70	Viko Saputra	20
25	Tristan Alif Wijaya	40	Vira Amelia	25
26	Ulandari	70	Windi Saputri	25
27	Viki Handika	35	Yesmi Sari	50
28	Vio Nizma	20	Yola Aprianti	55
29	Zafira Ramadani	30	Zahra Syaklib	40
30	Zaki Al-Mubarak	75	Zizan Abdiel	65
	JUMLAH	1170	JUMLAH	1340
	Rata-rata	39		44,7

Nilai Kelas Eksperimen

No	Nama	<i>Pretes Eksperimen</i> (X)	<i>Posttes Eksperimen</i> (Y)
1	Zaki Al-Mubarak	52	96
2	Vio Nizma	48	96
3	Raka Sanjaya	56	96
4	Iksan Maulana	36	88
5	Diska Vradita	56	88
6	Selvi Anggraini	32	88
7	Meiza Nurhalifa	52	84
8	Nanda Nopenza	56	84
9	Tristan Alif Wijaya	42	80
10	Zafira Ramadani	48	80
11	Kevin Rava	56	76
12	Sevi Nadia	32	76
13	Putri Meyisa	36	76
14	M. Fahri	36	76
15	Akila Cesa	56	56
16	M. Anugrah	52	56
17	Aisyah Khairani	44	60
18	Dimas Saputra	44	60
19	Griselda Al Kalifi	36	52
20	M. Fauzan	48	48
21	Rizka Amelia	44	48
22	Keyla Utami	36	44
23	Gifahri Zarkawali	56	44
24	Nando Wijaya	40	48
25	Ria Adesi	40	44
26	Viki Handika	56	40
27	Ade Saputra	32	36
28	Aldi Karnadi	32	32
29	Dera Apriani	16	32
30	Ulandari	20	32

Nilai Kelas Kontrol

No	Nama	<i>Pretes Kontrol</i> (X)	<i>Posttes Kontrol</i> (Y)
1	Rava Dwi	64	76
2	Stevani Stiani	56	64
3	Awanis Kiasa	52	48
4	Dion Saputra	42	52
5	Salsabila Cantika	68	72
6	Selin Maharani	44	40
7	Aliya Asliah	28	48
8	Gilang Oktara	52	64
9	Gofari Sanjaya	52	56
10	M. Zaki	28	32
11	Keyla Puspita	48	56
12	Renita Anggraini	44	32
13	M. Prayoga	52	52
14	Aprilia Rahmawati	44	56
15	Zizan Abdiel	64	76
16	Gilang Hadi	56	64
17	Yesmi Sari	52	48
18	Zahra Syaklib	42	52
19	Varez Pratama	68	72
20	Nizam Pradana	44	40
21	Arka Saputra	28	48
22	Yola Aprianti	52	64
23	Gitra Pratama	48	56
24	Windi Saputri	28	32
25	Miko Apriando	28	56
26	Riza Purnama	52	32
27	Vira Amelia	28	52
28	Kurnia Putri	48	56
29	Viko Saputra	24	40
30	Dipa Putra	40	44

Materi IPA Organ Pencernaan Makanan

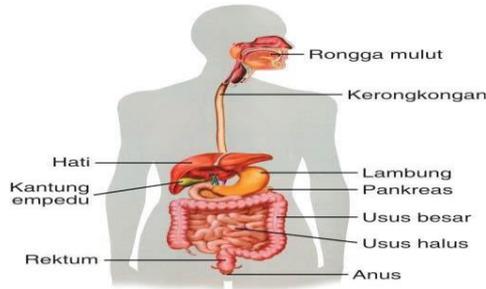
A. Organ Pencernaan Makanan

Proses pencernaan makanan diawali pada bagian mulut. Di dalam mulut makanan dihaluskan oleh gigi dan kelenjar ludah. Kelenjar ludah menghasilkan air ludah dan enzim ptialin. Enzim merupakan zat yang berguna untuk menghancurkan makanan secara kimiawi menjadi bagian yang lebih halus. Dari mulut makanan menuju kerongkongan. Di dalam kerongkongan terjadi gerak peristaltik, yaitu gerakan meremas-remas yang dilakukan oleh dinding kerongkongan. Gerak peristaltic inilah yang menyebabkan makanan dapat masuk ke dalam lambung. Di dalam lambung makanan yang sudah dihaluskan oleh gigi di dalam mulut akan dilumatkan dan diaduk dengan bantuan getah lambung. Getah lambung ini berguna untuk memecah makanan agar mudah diserap oleh pembuluh darah. Makanan yang telah dilumatkan di dalam lambung akan berupa bubur halus sehingga mudah diserap oleh usus.

Makanan yang telah dicerna di dalam lambung kemudian masuk menuju usus dua belas jari. Di dalam usus dua belas jari ini pencernaan dibantu oleh getah pancreas dan getah empedu. Getah empedu dihasilkan oleh hati. Getah empedu digunakan untuk memecah lemak menjadi butiran-butiran yang sangat halus sehingga dapat membantu kerja enzim lipase. Getah pancreas dihasilkan oleh pankreas. Getah pancreas mengandung enzim amilase, tripsine, dan lipase. Amilase yang mengubah zat tepung menjadi gula. Tripsine, yang mengubah protein menjadi asam amino. Lipase, yang mengubah lemak menjadi asam lemak dan gliserol. Setelah itu, makanan disalurkan menuju usus halus. Di dalam usus halus makanan dicerna kembali sehingga terbentuklah sari-sari makanan. Sari-sari makanan inilah yang akan diserap oleh dinding-dinding usus halus melalui

pembuluh darah sehingga masuk ke dalam darah untuk diedarkan keseluruh tubuh.

Gambar 2.2¹



Sisa makanan atau ampas makanan akan masuk ke dalam usus besar. Selanjutnya sisa makanan tersebut dibusukkan oleh bakteri menjadi kotoran. Kemudian, kotoran ini akan dikeluarkan dari tubuh melalui anus. Di dalam usus besar tidak terdapat penyerapan sari makanan melainkan hanya penyerapan air.

1. Mulut

Makanan masuk ke dalam tubuh melalui mulut. Didalam rongga mulut terdapat gigi, lidah, dan air ludah (airliur). Ketiga komponen itu berperan untuk mencerna makanan didalam mulut. Gigi dan lidah mencerna makanan secara mekanis. Air ludah mencerna makanan secara kimiawi. Pencernaan secara mekanis merupakan pencernaan makanan dengan cara dikunyah oleh gigi dan dibantu lidah. Sementara itu, pencernaan kimiawi merupakan pencernaan makanan yang dilakukan oleh enzim.

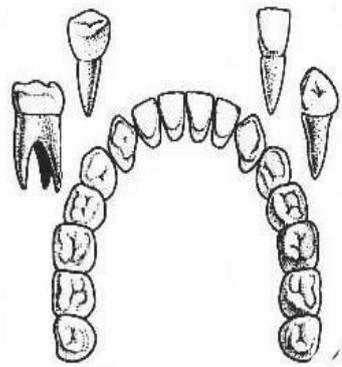
2. Gigi

Gigi berfungsi menghancurkan makanan yang masuk dalam rongga mulut. Berdasarkan bentuk dan fungsinya, gigi dibedakan menjadi tiga. Ketiga gigi tersebut yaitu gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham. Gigi seri untuk memotong makanan, gigi taring untuk mengoyak makanan, dan gigi geraham

¹ Desstya, Anatri. "IPA dan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi (Telaah Buku Siswa SD Kelas IV Tema 3, Karya Much. Azam, dkk)." *Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains)*. Vol. 2. 2015.

untuk mengunyah makanan. Gigi geraham dibedakan menjadi geraham depan dan geraham belakang. Gigi tertanam pada rahang dan diperkuat oleh gusi. Bagian-bagian gigi yaitu mahkota gigi, tulang gigi, dan rongga gigi. Mahkota gigi tampak putih, halus, dan licin karena dilapisi email. Tulang gigi terletak di bawah lapisan email. Tulang gigi meliputi leher gigi dan akar gigi. Rongga gigi berada di bagian dalam gigi. Perhatikan gambar dibawah!²

Gambar 2.3³



3. Lidah

Lidah mempunyai beberapa fungsi seperti berikut.

- 4) Mengatur letak makanan saat dikunyah.
- 5) Membantu menelan makanan.
- 6) Mengecap rasa makanan.

Lidah peka terhadap panas, dingin, dan adanya tekanan. Lidah dapat mengecap makanan karena pada permukaannya terdapat bintil-bintil lidah. Pada bintil-bintil lidah terdapat saraf pengecap. Setiap permukaan lidah mempunyai kepekaan rasa yang berbeda.

4. Air Liur

Saat makanan dikunyah dalam mulut, makanan dibasahi oleh air liur.

Makanan menjadi licin dan mudah ditelan. Selain itu, air liur mengandung

² Desstya, A. (2015). IPA dan Pembelajaran Berpikir Tingkat Tinggi (Telaah Buku Siswa SD Kelas IV Tema 3, Karya Much. Azam, dkk). In *Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains)* (Vol. 2, pp. 259-266).

³ *Ibid. hal. 259-266*

enzim ptialin atau *amilase*. Enzim ini berfungsi untuk mencerna zat tepung (amilum) secara kimiawi menjadi zat gula. Itulah sebabnya, saat mengunyah nasi dalam waktu lama kita akan merasakan manis. Pencernaan seperti ini merupakan contoh pencernaan kimiawi.

5. Kerongkongan

Kerongkongan merupakan penghubung antara rongga mulut dan lambung. Kerongkongan berupa saluran yang panjangnya kira-kira 20 cm. Kerongkongan terdiri atas otot yang lentur. Makanan yang berada di dalam kerongkongan akan didorong oleh dinding kerongkongan menuju lambung. Gerakan seperti ini disebut gerak peristaltik. Gerak peristaltik dilakukan oleh otot dinding kerongkongan.

6. Lambung

Lambung adalah alat pencernaan berotot yang berbentuk seperti kantong. Bagian dalam dinding lambung berlipat-lipat. Bagian ini berguna untuk mengaduk makanan yang berasal dari kerongkongan. Dinding lambung juga menghasilkan asam klorida. Asam klorida atau asam lambung berguna untuk membunuh kuman-kuman yang masuk bersama makanan. Selain itu, di dalam lambung terdapat enzim *pepsin* dan *renin*. Enzim *renin* berfungsi mengendapkan protein susu menjadi kasein. Enzim *pepsin* berguna untuk mengubah protein menjadi asam amino. Di dalam lambung ini terjadi pencernaan secara mekanik dan kimiawi.

7. Usus Halus

Setelah dicerna di lambung, makanan masuk ke usus halus. Usus halus ini sebenarnya sangat panjang, tetapi melipat-lipat di perut kita. Usus halus terdiri atas tiga bagian, yaitu usus dua belas jari, usus kosong, dan usus penyerap. Di dalam usus dua belas jari, makanan dicerna secara kimiawi. Pencernaan itu

dilakukan oleh getah empedu dan getah pankreas. Getah empedu dihasilkan oleh hati. Getah empedu berfungsi untuk mencerna lemak. Beberapa enzim yang dihasilkan getah pankreas sebagai berikut.

4) *Enzim amilase*, berfungsi mengubah zat tepung menjadi gula.

5) *Enzim tripsin*, berfungsi mengubah protein menjadi asam amino.

6) *Enzim lipase*, berfungsi mengubah lemak menjadi asam lemak. Setelah melewati usus dua belas jari, makanan sampai di usus kosong. Selanjutnya, makanan akan diurai proteinnya oleh enzim *erepsin*. Sementara itu, karbohidrat yang terkandung dalam makanan tersebut akan diurai oleh enzim *maltase*, *sukrose*, dan *laktose*. Setelah hancur dan lumat, makanan menuju usus penyerap.

Bagian dalam dinding usus penyerap berupa jonjot-jonjot. Di dalam jonjot-jonjot itu terdapat ujung pembuluh darah. Melalui pembuluh darah inilah terjadi penyerapan sari-sari makanan. Sari-sari makanan masuk dalam aliran darah dan diedarkan keseluruh tubuh.

8. Usus Besar

Usus besar merupakan kelanjutan dari usus halus. Usus besar terdiri atas usus besar naik, usus besar melintang, dan usus besar turun. Di dalam usus besar terjadi penyerapan air dan garam-garam mineral. Selanjutnya, sisa makanan dibusukkan oleh bakteri pembusuk didalam usus besar. Hasil pembusukan berupa bahan padat, cair, dangas.

9. Anus

Bagian akhir dari saluran pencernaan berupa lubang keluar yang disebut anus. Sisa pencernaan dari usus besar dikeluarkan melalui anus. Bahan padat hasil pembusukan dikeluarkan sebagai tinja dan gas. Gas dikeluarkan berupa kentut. Sisa pencernaan yang berupa cairan disalurkan dan disaring dalam ginjal. Cairan yang tidak berguna dikeluarkan melalui lubang kemih berupa air seni.

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Praktikan : Elva Uzhah

Nama Observer 1: Dina Wahyuni, S. Pd

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari		✓	
2.	Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa		✓	
3.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	✓		
4.	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama		✓	
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar		✓	
6.	Guru memberikan skor setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.	✓		
7.	Guru melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.	✓		
8.	Guru memintak siswa untuk memberikan kesimpulan		✓	
9.	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa.	✓		

Observer 1



Dina Wahyuni, S. Pd
Nip. 198706052011012019

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Praktikan : Elva Uziah

Nama Observer 1: Dina Wahyuni, S. Pd

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari.		✓	
2.	Siswa menanggapi apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.			✓
3.	Siswa mendapatkan materi untuk dipelajari bersama.		✓	
4.	Siswa membentuk beberapa kelompok.	✓		
5.	Siswa mendapatkan pertanyaan dari guru dengan menggunakan turnamen belajar.		✓	
6.	Siswa menghitung jumlah skor mereka setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.	✓		
7.	Siswa melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.	✓		
8.	Siswa memberikan kesimpulan			✓
9.	Siswa mendapatkan penyempurnakan kesimpulan dari guru.		✓	

Observer 1



Dina Wahyuni, S. Pd
Nip. 198706052011012019

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Praktikan : Elva Uziah

Nama Observer 2 : Afriza

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari		✓	
2.	Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa	✓		
3.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok		✓	
4.	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama		✓	
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar	✓		
6.	Guru memberikan skor setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.		✓	
7.	Guru melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.	✓		
8.	Guru memintak siswa untuk memberikan kesimpulan		✓	
9.	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa.		✓	

Observer 2



Afriza
NIM : 18591002

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Praktikan : Elva Uzhah

Nama Observer 2: Afriza

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
10.	Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari.		✓	
11.	Siswa menanggapi apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.		✓	
12.	Siswa mendapatkan materi untuk dipelajari bersama.	✓		
13.	Siswa membentuk beberapa kelompok.	✓		
14.	Siswa mendapatkan pertanyaan dari guru dengan menggunakan turnamen belajar.	✓		
15.	Siswa menghitung jumlah skor mereka setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.		✓	
16.	Siswa melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.		✓	
17.	Siswa memberikan kesimpulan			✓
18.	Siswa mendapatkan penyempurnakan kesimpulan dari guru.		✓	

Observer 2



Afriza

NIM : 18591002

Lampiran 8

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YOSI YULIZA, M.Pd.I
NIP : 199107142019032026

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

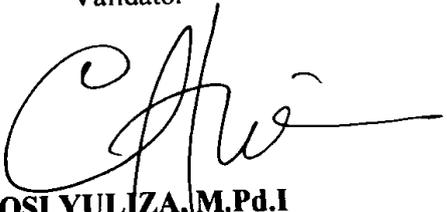
Nama : ELVA UZIAH
Nim : 18591036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **Pengaruh Metode Pembelajaran Teams Games
Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam
Pembelajaran IPA kelas V SDN 7 Rejang Lebong**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan

Curup, JUNI 2022

Validator


YOSI YULIZA, M.Pd.I
NIP: 199107142019032026

LEMBAR VALIDASI
PRETEST-POSTEST HASIL BELAJAR SISWA

Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas tes yang akan diberikan kepada siswa. Pendapat dan komentar Bapak/Ibu akan sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pada setiap pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pemahaman Bapak/Ibu dengan membutuhkan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

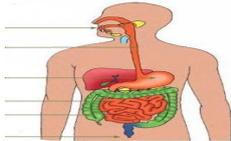
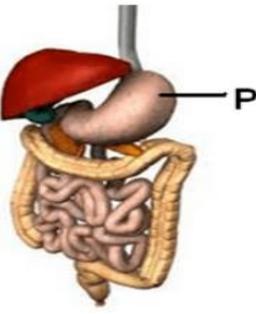
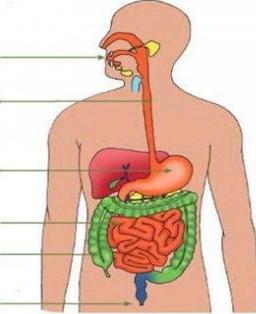
Keterangan:

Kriteria	Keterangan
SL	Sangat Layak (jika pertanyaan pada tes sangat baik)
L	Layak (jika pertanyaan pada tes baik)
KL	Kurang Layak (jika pertanyaan pada tes kurang baik)
TL	Tidak Layak (jika pertanyaan pada tes tidak baik)

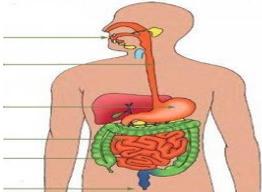
Atas bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

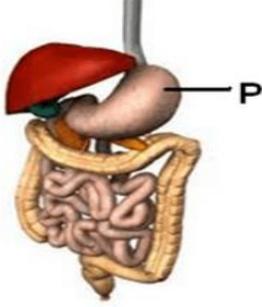
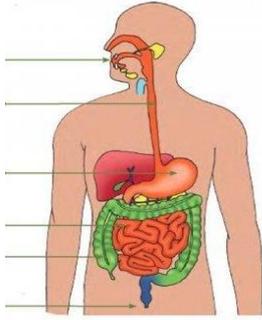
TES HASIL BELAJAR SISWA

No	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SL	L	KL	TL
1	Sistem pencernaan yang melakukan gerak peristaltik pertama adalah...				
2	Organ pencernaan yang bersifat sangat asam, bertugas untuk membunuh bakteri dan mencerna protein adalah ...				
3	Pencernaan pada tubuh manusia meliputi pencernaan....				
4	Proses pemecahan karbohidrat dalam tubuhmu terjadi pada....				
5	Urutkan dengan benar alat-alat pencernaan di atas ini !				
6	Bagian yang berfungsi mencerna makanan di rongga mulut yaitu....				
7	Di antara usus-usus, usus halus merupakan usus yang paling panjang, berapakah panjang usus halus ?				
8	Kelenjar pencernaan terdiri dari...., keuali....				
9	Kerongkongan merupakan saluran yang panjang, berapakah panjang kerongkongan ?				
10	Usus halus berada di antara				
11	Manakah yang bukan fungsi organ-organ pencernaan ...				
12	Sisa pencernaan makanan akan dikeluarkan melalu				
13	Makanan yang mengandung ... akan membantu mempelancarkan buang air besar.				
14	Usus besar terdiri dari beberapa bagian yaitu				
15	Di manakah organ pencernaan bermula				
16	Proses pencernaan makanan yang melibatkan enzim-enzim di dalam lambung dan usus halus disebut				
17	Enzim yang dihasilkan oleh lambung adalah				
18	Makanan yang telah dihancurkan di mulut akan melewati... menuju...				
19	Setelah melewati lambung, makanakan di cerna oleh..				

20	 <p data-bbox="336 394 1005 427">Usus halus dan usus besar ditunjukkan oleh nomor...</p>				
21	 <p data-bbox="336 835 960 869">Pencernaan yang terjadi dalam organ P adalah...</p>				
22	Fungsi gigi manusia adalah				
23	Enzim lipase yang di hasilkan oleh usus halus berfungsi untuk				
24	 <p data-bbox="336 1447 1082 1536">Perhatikan gambar di atas ! organ yang nomor 6 berfungsi sebagai</p>				
25	Kadar air dalam sisa makanan datur oleh				

TINGKAT KESULITAN SOAL

No	Soal	Tingkat kesulitan soal
1	Sistem pencernaan yang melakukan gerak peristaltik pertama adalah...	Sulit
2	Organ pencernaan yang bersifat sangat asam, bertugas untuk membunuh bakteri dan mencerna protein adalah ...	Sedang
3	Pencernaan pada tubuh manusia meliputi pencernaan....	Mudah
4	Proses pemecahan karbohidrat dalam tubuhmu terjadi pada....	Sulit
5	Urutkan dengan benar alat-alat pencernaan di atas ini !	Sulit
6	Bagian yang berfungsi mencerna makanan di rongga mulut yaitu....	Sedang
7	Di antara usus-usus, usus halus merupakan usus yang paling panjang, berapakah panjang usus halus ?	Mudah
8	Kelenjar pencernaan terdiri dari....., kecuali.....	Sedang
9	Kerongkongan merupakan saluran yang panjang, berapakah panjang kerongkongan ?	Mudah
10	Usus halus berada di antara	Sedang
11	Manakah yang bukan fungsi organ-organ pencernaan ...	Sedang
12	Sisa pencernaan makanan akan dikeluarkan melalui	Mudah
13	Makanan yang mengandung ... akan membantu mempelancarkan buang air besar.	Mudah
14	Usus besar terdiri dari beberapa bagian yaitu	Sedang
15	Di manakah organ pencernaan bermula	Mudah
16	Proses pencernaan makanan yang melibatkan enzim-enzim di dalam lambung dan usus halus disebut	Mudah
17	Enzim yang dihasilkan oleh lambung adalah	Sedang
18	Makanan yang dihancurkan di mulut akan melewati.... Menuju....	Sedang
19	Setelah melewati lambung, makanakan di cerna oleh..	Mudah
20		Sulit

	Usus halus dan usus besar ditunjukkan oleh nomor...	
21	 <p>Pencernaan yang terjadi dalam organ P adalah...</p>	Sulit
22	Fungsi gigi manusia adalah	Mudah
23	Enzim lipase yang di hasilkan oleh usus halus berfungsi untuk	Sedang
24	 <p>Perhatikan gambar di atas ! organ yang nomor 6 berfungsi sebagai</p>	Sulit
25	Kadar air dalam sisa makanan datur oleh	Sulit

Struktur Pembuatan Soal

Nama Materi	Penjelasan Mengenai alat pencernaan manusia	Organ pencernaan bagian Mulut	Organ pencernaan bagian kerongkongan	Organ pencernaan bagian lambung	Organ pencernaan bagian usus halus	Organ pencernaan bagian usus besar	Organ pencernaan bagian anus
No Butir Soal	Butir soal 3, 5, 8, dan 11.	Butir soal 4, 6, 15 dan 22.	Butir soal 1, 9, dan 18.	Butir soal 2, 17 dan 21.	Butir soal 7, 10, 16, 19, dan 23.	Butir soal 14, 20 dan 25.	Butir soal 12, 13 dan 24.

Lampiran 9

Validasi

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	TOTAL	
Soal1	Pears on Correlation	1	0.255	0.079	0.116	0.255	0.155	0.071	.562**	-0.189	0.093	.627**	0.315	0.079	0.032	0.068	0.279	0.313	.446*	0.032	-0.005	.558**	0.255	0.323	0.154	0.255	.503**	
	Sig. (2-tailed)		0.174	0.679	0.542	0.174	0.414	0.71	0.001	0.317	0.626	0	0.009	0.679	0.866	0.72	0.136	0.092	0.014	0.866	0.978	0.001	0.174	0.081	0.417	0.174	0.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal2	Pears on Correlation	0.255	1	0.079	-0.042	0.068	-0.017	0.234	0.234	0.327	0.093	0.068	.709**	0.079	-0.129	0.255	0.279	.472**	-0.056	.515**	0.154	0.202	.814**	0.005	-0.005	0.255	.475**	
	Sig. (2-tailed)	0.174		0.679	0.825	0.72	0.928	0.212	0.212	0.078	0.626	0.72	0	0.679	0.498	0.174	0.136	0.008	0.77	0.004	0.417	0.284	0	0.978	0.978	0.174	0.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal3	Pears on Correlation	0.079	0.079	1	-0.134	-0.079	0.218	0.208	0.069	0.073	0.346	-0.079	0.167	.733**	-0.136	-0.079	0.283	0.202	0.283	0.136	0.336	0	0.079	.605**	-0.002	0.079	.378*	
	Sig. (2-tailed)	0.679	0.679		0.481	0.679	0.247	0.271	0.716	0.702	0.061	0.679	0.379	0	0.473	0.679	0.13	0.285	0.13	0.473	0.069	1	0.679	0	0.285	0.679	0.04	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal4	Pears on Correlation	0.116	-0.042	-0.134	1	.432*	0.262	0.12	0.259	0.262	0.157	0.274	-0.134	0	.600**	.432*	0.189	0.261	0.047	0.327	-0.009	0.04	-0.042	0.009	.665**	0.116	.450*	
	Sig. (2-tailed)	0.542	0.825	0.481		0.017	0.161	0.527	0.167	0.161	0.407	0.143	0.481	1	0	0.017	0.317	0.164	0.804	0.077	0.962	0.833	0.825	0.962	0	0.542	0.013	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal5	Pears on	0.255	0.068	-0.000	.432*	1	0.155	-0.000	0.234	0.155	0.093	.441*	-0.000	0.079	0.354	.627**	0.279	-0.000	0.111	0.193	-0.000	.380*	0.068	0.323	.472**	.441*	.489**	

	Correlation			79				93				79					05			05							
	Sig. (2-tailed)	0.174	0.72	0.679	0.017		0.414	0.626	0.212	0.414	0.626	0.015	0.679	0.679	0.055	0	0.136	0.978	0.558	0.307	0.978	0.038	0.72	0.081	0.008	0.015	0.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal6	Pearson Correlation	0.155	-0.017	0.218	0.262	0.155	1	0.106	-0.045	0.206	0.045	0.327	0.218	0.073	0.208	-0.017	.772**	0.161	0	0.208	0.015	0.099	-0.017	0.132	0.161	0.155	.388*
	Sig. (2-tailed)	0.414	0.928	0.247	0.161	0.414		0.578	0.812	0.274	0.812	0.078	0.247	0.702	0.27	0.928	0	0.394	1	0.27	0.939	0.604	0.928	0.486	0.394	0.414	0.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal7	Pearson Correlation	0.071	0.234	0.208	0.12	-0.093	0.106	1	0.139	0.257	0.005	-0.093	0.311	.484**	0.085	0.071	0.342	.591**	0.049	.367*	0.312	0.01	0.234	0.247	0.172	0.071	.461*
	Sig. (2-tailed)	0.71	0.212	0.271	0.527	0.626	0.578		0.465	0.171	0.98	0.626	0.094	0.007	0.656	0.71	0.064	0.001	0.797	0.046	0.094	0.956	0.212	0.189	0.363	0.71	0.01
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal8	Pearson Correlation	.562**	0.234	0.069	0.259	0.234	-0.045	0.139	1	-0.045	0.005	0.234	0.138	0.208	0.226	0.071	0.196	0.312	.783**	0.226	-0.107	0.323	.398*	.386*	0.312	0.071	.524**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.212	0.716	0.167	0.212	0.812	0.465		0.812	0.98	0.212	0.466	0.271	0.23	0.71	0.3	0.094	0	0.23	0.574	0.081	0.029	0.035	0.094	0.71	0.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal9	Pearson Correlation	-0.189	0.327	0.073	0.262	0.155	0.206	0.257	-0.045	1	0.347	-0.189	.400*	-0.073	0.356	0.327	0.309	0.161	-0.154	.802**	0.161	-0.066	0.327	0.132	0.308	0.155	.455*
	Sig. (2-tailed)	0.317	0.078	0.702	0.161	0.414	0.274	0.171	0.812		0.06	0.317	0.028	0.702	0.053	0.078	0.097	0.394	0.416	0	0.394	0.73	0.078	0.486	0.097	0.414	0.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal10	Pearson Correlation	0.093	0.093	0.346	0.157	0.093	0.045	0.005	0.005	0.347	1	0.256	0.208	0.208	0.198	0.093	-0.049	0.247	0.245	0.198	.665**	0.146	-0.071	0.172	-0.033	0.093	.411*
	Sig. (2-tailed)	0.626	0.626	0.061	0.407	0.626	0.812	0.98	0.98	0.006		0.172	0.271	0.271	0.295	0.626	0.797	0.189	0.193	0.295	0	0.441	0.71	0.363	0.864	0.626	0.024

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal1 1	Pears on Correl ation	.62 7**	0.0 68	- 0.0 79	0.2 74	.44 1*	0.3 27	- 0.0 93	0.2 34	- 0.1 89	0.2 56	1	0.1 18	0.0 79	0.0 32	0.2 55	0.2 79	0.1 54	0.2 79	- 0.1 29	0.1 54	.73 7**	0.0 68	0.1 64	0.1 54	.44 1*	.46 0*
	Sig. (2- tailed)	0	0.7 2	0.6 79	0.1 43	0.0 15	0.0 78	0.6 26	0.2 12	0.3 17	0.1 72		0.5 34	0.6 79	0.8 66	0.1 74	0.1 36	0.4 17	0.1 36	0.4 98	0.4 17	0	0.7 2	0.3 85	0.4 17	0.0 15	0.0 11
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal1 2	Pears on Correl ation	0.3 15	.70 9**	0.1 67	- 0.1 34	- 0.0 79	0.2 18	0.3 11	0.1 38	.40 0*	0.2 08	0.1 18	1	0	- 0.0 68	0.1 18	0.3 54	.40 4*	0.1 77	.44 2*	0.2 35	0.2 64	.70 9**	0.1 01	- 0.1 01	0.1 18	.50 0**
	Sig. (2- tailed)	0.0 9	0	0.3 79	0.4 81	0.6 79	0.2 47	0.0 94	0.4 66	0.0 28	0.2 71	0.5 34		1	0.7 21	0.5 34	0.0 55	0.0 27	0.3 5	0.0 14	0.2 1	0.1 59	0	0.5 96	0.5 96	0.5 34	0.0 05
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal1 3	Pears on Correl ation	0.0 79	0.0 79	.73 3**	0	0.0 79	0.0 73	.48 4**	0.2 08	- 0.0 73	0.2 08	0.0 79	0	1	- 0.1 36	0.0 79	0.2 83	0.3 36	0.2 83	0	.47 1**	0.1 51	0.0 79	.47 1**	- 0.0 67	0.2 36	.45 1*
	Sig. (2- tailed)	0.6 79	0.6 79	0	1	0.6 79	0.7 02	0.0 07	0.2 71	0.7 02	0.2 71	0.6 79	1		0.4 73	0.6 79	0.1 3	0.0 69	0.1 3	1	0.0 09	0.4 26	0.6 79	0.0 09	0.7 24	0.2 08	0.0 12
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal1 4	Pears on Correl ation	0.0 32	- 0.1 29	- 0.1 36	.60 0**	0.3 54	0.2 08	0.0 85	0.2 26	0.3 56	0.1 98	0.0 32	- 0.0 68	- 0.1 36	1	0.1 93	0.1 44	0.1 1	0.1 44	0.3 06	0.1 1	- 0.0 31	- 0.1 29	0.0 27	.65 9**	0.1 93	.38 1*
	Sig. (2- tailed)	0.8 66	0.4 98	0.4 73	0	0.0 55	0.2 7	0.6 56	0.2 3	0.0 53	0.2 95	0.8 66	0.7 21	0.4 73		0.3 07	0.4 47	0.5 63	0.4 47	0.1 01	0.5 63	0.8 72	0.4 98	0.8 85	0	0.3 07	0.0 38
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal1 5	Pears on Correl ation	0.0 68	0.2 55	- 0.0 79	.43 2*	.62 7**	- 0.0 17	0.0 71	0.0 71	0.3 27	0.0 93	0.2 55	0.1 18	0.0 79	0.1 93	1	0.1 11	- 0.0 05	- 0.0 56	0.3 54	- 0.0 05	0.2 02	0.2 55	0.1 64	0.3 13	.62 7**	.44 6*
	Sig. (2- tailed)	0.7 2	0.1 74	0.6 79	0.0 17	0	0.9 28	0.7 1	0.7 1	0.0 78	0.6 26	0.1 74	0.5 34	0.6 79	0.3 07		0.5 58	0.9 78	0.7 7	0.0 55	0.9 78	0.2 84	0.1 74	0.3 85	0.0 92	0	0.0 14
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal1 6	Pears on Correl	0.2 79	0.2 79	0.2 83	0.1 89	0.2 79	.77 2**	0.3 42	0.1 96	0.3 09	- 0.0 49	0.2 79	0.3 54	0.2 83	0.1 44	0.1 11	1	0.2 38	0.1	.43 3*	0.0 95	.37 3*	0.2 79	0.3 33	0.2 38	0.2 79	.62 5**

	ation																										
	Sig. (2-tailed)	0.136	0.136	0.13	0.317	0.136	0	0.064	0.3	0.097	0.797	0.136	0.055	0.13	0.447	0.558		0.206	0.599	0.017	0.617	0.042	0.136	0.072	0.206	0.136	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal17	Pears on Correlation	0.313	.472**	0.202	0.261	-0.005	0.161	.591**	0.312	0.161	0.247	0.154	.404*	0.336	0.11	-0.005	0.238	1	0.238	.384*	0.321	0.081	0.313	0.222	0.186	-0.005	.575**
	Sig. (2-tailed)	0.092	0.008	0.285	0.164	0.978	0.394	0.001	0.094	0.394	0.189	0.417	0.027	0.069	0.563	0.978	0.206		0.206	0.036	0.083	0.67	0.092	0.239	0.326	0.978	0.01
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal18	Pears on Correlation	.446*	-0.056	0.283	0.047	0.111	0	0.049	.783**	-0.154	0.245	0.279	0.177	0.283	0.144	-0.056	0.138	1	0	0.095	.373*	0.111	.476**	0.095	-0.056	.431*	
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.77	0.13	0.804	0.558	1	0.797	0	0.416	0.193	0.136	0.35	0.13	0.447	0.77	0.599	0.206		1	0.617	0.042	0.558	0.008	0.617	0.77	0.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal19	Pears on Correlation	0.032	.515**	0.136	0.327	0.193	0.208	.367*	0.226	.802**	0.198	-0.129	.442*	0	0.306	0.354	.433*	.384*	0	1	-0.027	-0.031	.515**	0.302	.384*	0.193	.605**
	Sig. (2-tailed)	0.866	0.004	0.473	0.077	0.307	0.27	0.046	0.23	0	0.295	0.498	0.014	1	0.101	0.055	0.017	0.036	1		0.885	0.872	0.004	0.105	0.036	0.307	0
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal20	Pears on Correlation	-0.005	0.154	0.336	-0.009	-0.005	0.015	0.312	-0.107	0.161	.665**	0.154	0.235	.471**	0.11	-0.005	0.095	0.321	0.095	-0.027	1	0.233	-0.005	0.086	-0.086	0.154	.378*
	Sig. (2-tailed)	0.978	0.417	0.069	0.962	0.978	0.939	0.094	0.574	0.394	0	0.417	0.21	0.009	0.563	0.978	0.617	0.083	0.617	0.885		0.215	0.978	0.651	0.651	0.417	0.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal21	Pears on Correlation	.558**	0.202	0	0.04	.380*	0.099	0.01	0.323	-0.066	0.146	.737**	0.264	0.151	-0.031	0.202	.373*	0.081	.373*	-0.031	0.233	1	0.202	0.223	0.233	.380*	.497**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.284	1	0.833	0.038	0.604	0.956	0.081	0.73	0.441	0	0.159	0.426	0.872	0.284	0.042	0.67	0.042	0.872	0.215		0.284	0.236	0.215	0.038	0.005

Lampiran 10

Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	15.37	28.723	0.442	0.848
Soal2	15.37	28.861	0.411	0.849
Soal3	15.63	29.068	0.296	0.853
Soal4	15.6	28.662	0.373	0.85
Soal5	15.37	28.792	0.427	0.848
Soal6	15.43	29.151	0.314	0.852
Soal7	15.5	28.672	0.388	0.85
Soal8	15.5	28.328	0.456	0.847
Soal9	15.43	28.806	0.385	0.85
Soal10	15.77	28.944	0.334	0.851
Soal11	15.37	28.93	0.396	0.849
Soal12	15.33	28.851	0.442	0.848
Soal13	15.63	28.654	0.374	0.85
Soal14	15.53	29.085	0.3	0.853
Soal15	15.37	28.999	0.381	0.85
Soal16	15.47	27.844	0.568	0.844
Soal17	15.57	27.978	0.509	0.845
Soal18	15.47	28.878	0.357	0.851
Soal19	15.53	27.844	0.543	0.844
Soal20	15.57	29.082	0.296	0.853
Soal21	15.4	28.662	0.432	0.848
Soal22	15.37	28.861	0.411	0.849
Soal23	15.7	28.148	0.476	0.847

Soal24	15.57	28.668	0.375	0.85
Soal25	15.37	28.861	0.411	0.849

Lampiran 11

Tingkat Keseukaran Soal

Soal1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	23.3	23.3	23.3
	1	23	76.7	76.7	100
	Total	30	100	100	
Soal2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	23.3	23.3	23.3
	1	23	76.7	76.7	100
	Total	30	100	100	
Soal3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	50	50	50
	1	15	50	50	100
	Total	30	100	100	
Soal4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	46.7	46.7	46.7
	1	16	53.3	53.3	100
	Total	30	100	100	
Soal5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	23.3	23.3	23.3

	1	23	76.7	76.7	100
	Total	30	100	100	
Soal6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	30	30	30
	1	21	70	70	100
	Total	30	100	100	
Soal7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	36.7	36.7	36.7
	1	19	63.3	63.3	100
	Total	30	100	100	
Soal8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	36.7	36.7	36.7
	1	19	63.3	63.3	100
	Total	30	100	100	
Soal9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	30	30	30
	1	21	70	70	100
	Total	30	100	100	
Soal10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	19	63.3	63.3	63.3

	1	11	36.7	36.7	100
	Total	30	100	100	
Soal11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	23.3	23.3	23.3
	1	23	76.7	76.7	100
	Total	30	100	100	
Soal12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	20	20	20
	1	24	80	80	100
	Total	30	100	100	
Soal13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	50	50	50
	1	15	50	50	100
	Total	30	100	100	
Soal14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	40	40	40
	1	18	60	60	100
	Total	30	100	100	
Soal15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	23.3	23.3	23.3

	1	23	76.7	76.7	100
	Total	30	100	100	
Soal16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	33.3	33.3	33.3
	1	20	66.7	66.7	100
	Total	30	100	100	
Soal17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	43.3	43.3	43.3
	1	17	56.7	56.7	100
	Total	30	100	100	
Soal18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	33.3	33.3	33.3
	1	20	66.7	66.7	100
	Total	30	100	100	
Soal19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	40	40	40
	1	18	60	60	100
	Total	30	100	100	
Soal20					

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	43.3	43.3	43.3
	1	17	56.7	56.7	100
	Total	30	100	100	
Soal21					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	26.7	26.7	26.7
	1	22	73.3	73.3	100
	Total	30	100	100	
Soal22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	23.3	23.3	23.3
	1	23	76.7	76.7	100
	Total	30	100	100	
Soal23					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	56.7	56.7	56.7
	1	13	43.3	43.3	100
	Total	30	100	100	
Soal24					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	43.3	43.3	43.3

	1	17	56.7	56.7	100
	Total	30	100	100	
Soal25					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	23.3	23.3	23.3
	1	23	76.7	76.7	100
	Total	30	100	100	

Soal6	Pearson Correlation	0.155	-0.017	0.218	0.262	0.155	1	0.106	-0.045	0.206	0.045	0.327	0.218	0.073	0.208	-0.017	.772**	0.161	0	0.208	0.015	0.099	-0.017	0.132	0.161	0.155	.388*	
	Sig. (2-tailed)	0.414	0.928	0.247	0.161	0.414		0.578	0.812	0.274	0.812	0.078	0.247	0.702	0.274	0.928	0	0.394	1	0.274	0.939	0.604	0.928	0.486	0.394	0.414	0.034	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal7	Pearson Correlation	0.071	0.234	0.208	0.12	-0.093	0.106	1	0.139	0.257	0.005	-0.093	.484**	0.085	0.071	0.342	.591**	0.049	.367*	0.312	0.01	0.234	0.247	0.172	0.106	0.071	.461*	
	Sig. (2-tailed)	0.71	0.212	0.271	0.527	0.626	0.578		0.465	0.171	0.908	0.626	0.094	0.007	0.656	0.71	0.064	0.001	0.797	0.046	0.094	0.956	0.212	0.189	0.363	0.71	0.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal8	Pearson Correlation	.562**	0.234	0.069	0.259	0.234	-0.045	0.139	1	0.045	-0.045	0.005	0.234	0.138	0.208	0.226	0.196	0.312	.783**	0.226	-0.07	0.323	.398*	.386*	0.312	0.071	.524**	
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.212	0.716	0.167	0.212	0.812	0.465		0.812	0.908	0.212	0.466	0.271	0.203	0.71	0.3	0.094	0	0.23	0.574	0.081	0.029	0.035	0.094	0.71	0.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal9	Pearson Correlation	-0.189	0.327	0.073	0.262	0.155	0.206	0.257	-0.045	1	0.347	-0.189	.400*	-0.073	0.356	0.327	0.309	0.161	-0.154	.802**	0.161	-0.066	0.327	0.132	0.308	0.155	.455*	
	Sig. (2-tailed)	0.317	0.078	0.702	0.161	0.414	0.274	0.171	0.812		0.06	0.317	0.028	0.702	0.053	0.078	0.097	0.394	0.416	0	0.394	0.73	0.078	0.486	0.097	0.414	0.012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal10	Pearson Correlation	0.093	0.093	0.346	0.157	0.093	0.045	0.000	0.000	0.347	1	0.256	0.208	0.208	0.198	0.093	-0.049	0.247	0.245	0.198	.665**	0.146	-0.071	0.172	-0.033	0.093	.411*	
	Sig. (2-tailed)	0.626	0.626	0.061	0.407	0.626	0.812	0.98	0.06	0.06		0.172	0.271	0.271	0.295	0.797	0.189	0.193	0.295	0	0.441	0.71	0.363	0.864	0.64	0.26	0.024	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal11	Pearson Correlation	.627**	0.068	-0.079	0.274	.441*	0.327	-0.093	0.234	-0.189	1	0.256	0.118	0.079	0.032	0.255	0.279	0.154	0.279	-0.129	0.154	.737**	0.068	0.164	0.154	.441*	.460*	
	Sig. (2-tailed)	0	0.72	0.679	0.143	0.015	0.078	0.626	0.212	0.317		0.172	0.534	0.679	0.866	0.174	0.136	0.417	0.136	0.498	0.417	0	0.72	0.385	0.417	0.015	0.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal12	Pearson Correlation	0.315	.709**	0.167	-0.13	-0.07	0.218	0.311	0.138	.400*	0.208	0.118	1	0	-0.068	0.118	0.354	.404*	0.177	.442*	0.235	0.264	.709**	0.101	-0.01	0.118	.500**	

	Sig. (2-tailed)	0.014	0.77	0.13	0.804	0.558	1	0.797	0	0.416	0.193	0.136	0.35	0.13	0.447	0.77	0.599	0.206		1	0.617	0.042	0.558	0.008	0.617	0.77	0.017	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal19	Pearson Correlation	0.032	.515**	0.136	0.327	0.193	0.208	.367*	0.226	.802**	0.198	-0.129	.442*	0	0.306	0.354	.433*	.384*	0	1	-0.027	-0.031	.515**	0.302	.384*	0.193	.605**	
	Sig. (2-tailed)	0.866	0.004	0.473	0.077	0.307	0.277	0.046	0.23	0	0.295	0.498	0.014	1	0.101	0.055	0.017	0.036	1		0.885	0.872	0.004	0.105	0.036	0.307	0	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal20	Pearson Correlation	-0.005	0.154	0.336	-0.009	-0.005	0.015	0.0312	0.107	0.161	.665**	0.154	0.235	.471**	0.11	-0.005	0.095	0.321	0.095	-0.027	1	0.233	-0.005	0.086	-0.086	0.154	.378*	
	Sig. (2-tailed)	0.978	0.417	0.069	0.962	0.978	0.939	0.094	0.574	0.394	0	0.417	0.21	0.009	0.563	0.978	0.617	0.083	0.617	0.885		0.215	0.978	0.651	0.651	0.417	0.039	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal21	Pearson Correlation	.558**	0.202	0	0.04	.380*	0.099	0.01	0.323	-0.066	0.146	.737**	0.264	0.151	-0.031	0.202	.373*	0.081	.373*	-0.031	0.233	1	0.202	0.223	0.233	.380*	.497**	
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.284	1	0.833	0.038	0.604	0.956	0.081	0.73	0.441	0	0.159	0.426	0.872	0.284	0.642	0.081	0.872	0.215		0.284	0.236	0.215	0.236	0.038	0.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal22	Pearson Correlation	0.255	.814**	0.079	-0.042	0.068	-0.017	0.234	.398*	0.327	-0.071	0.068	.709**	0.079	-0.129	0.255	0.279	0.313	0.111	.515**	-0.005	0.202	1	0.164	-0.005	0.255	.475**	
	Sig. (2-tailed)	0.174	0	0.679	0.825	0.72	0.928	0.212	0.029	0.078	0.71	0.72	0	0.679	0.498	0.174	0.136	0.092	0.558	0.004	0.978	0.284		0.385	0.978	0.174	0.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal23	Pearson Correlation	0.323	0.005	.605**	0.009	0.323	0.132	0.247	.386*	0.132	0.172	0.164	.471**	0.027	0.164	0.333	0.222	.476**	0.302	0.086	0.223	0.164	1	0.086	0.164	.544**		
	Sig. (2-tailed)	0.081	0.978	0	0.962	0.081	0.486	0.189	0.035	0.486	0.363	0.385	0.596	0.009	0.885	0.385	0.072	0.239	0.008	0.105	0.651	0.236		0.385	0.651	0.385	0.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal24	Pearson Correlation	0.154	-0.005	-0.202	.665**	.472**	0.161	0.172	0.312	0.308	-0.033	0.154	-0.001	-0.067	.659**	0.313	0.238	0.186	0.095	.384*	-0.086	0.233	-0.005	0.086	1	0.154	.452*	
	Sig. (2-tailed)	0.417	0.978	0.285	0	0.008	0.394	0.363	0.094	0.097	0.864	0.417	0.596	0.724	0	0.092	0.206	0.326	0.617	0.036	0.651	0.215	0.978	0.651		0.417	0.012	

Homogenitas

Oneway

Notes

<p style="text-align: center;">Output Created</p> <p style="text-align: center;">Comments</p> <p style="text-align: center;">Input</p> <p style="text-align: center;">Active Dataset</p> <p style="text-align: center;">Filter</p> <p style="text-align: center;">Weight</p> <p style="text-align: center;">Split File</p> <p style="text-align: center;">N of Rows in Working Data File</p> <p style="text-align: center;">Missing Value Handling</p> <p style="text-align: center;">Definition of Missing</p> <p style="text-align: center;">Cases Used</p> <p style="text-align: center;">Syntax</p> <p style="text-align: center;">Resources</p> <p style="text-align: center;">Processor Time</p> <p style="text-align: center;">Elapsed Time</p>	<p style="text-align: center;">28-Jul-2022 00:28:04</p> <p style="text-align: center;">DataSet0</p> <p style="text-align: center;"><none></p> <p style="text-align: center;"><none></p> <p style="text-align: center;"><none></p> <p style="text-align: center;">60</p> <p style="text-align: center;">User-defined missing values are treated as missing.</p> <p style="text-align: center;">Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.</p> <p style="text-align: center;">ONEWAY Hasil BY Kelas /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.</p> <p style="text-align: center;">00:00:00.015</p> <p style="text-align: center;">00:00:00.016</p>
--	--

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.298	1	58	.587

ANOVA

Hasil Belajar Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1401.667	1	1401.667	9.818	.003
Within Groups	8280.667	58	142.770		
Total	9682.333	59			

Uji Hipotesis

T-Test

Notes

Output Created	28-Jul-2022 01:32:44	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.

Syntax		T-TEST GROUPS=Kelas(1 2)
		/MISSING=ANALYSIS
		/VARIABLES=Hasil
		/CRITERIA=CI(.9500).
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.016

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	PosTest Eksperimen	30	43.00	11.002	2.009
	PosTest Kontrol	30	52.67	12.826	2.342

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.298	.587	3.133	58	.003	-9.667	3.085	-15.842	-3.491
	Equal variances not assumed			3.133	56.686	.003	-9.667	3.085	-15.845	-3.488

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	20.002	.000	3.959	58	.000	18.000	4.546	8.899	27.101
	Equal variances not assumed			3.959	46.794	.000	18.000	4.546	8.853	27.147

DOKUMENTASI



PRETEST KELAS KONTROL DAN EKSPERIMENT



KEGIATAN PENERAPAN METODE TGT



POSTEST KONTROL DAN EKSPERIMEN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : **553** /ln.34/FT/PP.00.9/06/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 Juni 2022

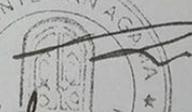
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Eya Uziah
NIM : 18591036
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas V SDN 7 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 08 Juni s.d 08 September 2022
Tempat Penelitian : SD Negeri 07 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Dekan

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ Z37 /IP/DPMPSTP/VI/2022

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 553/In.34/FT/PP.00.9/06/2022 tanggal 08 Juni 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Elva Uziah/ Curup, 22 Februari 2000
NIM : 18591036
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi / Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas V SDN 7 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SD Negeri 07 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 13 Juni 2022 s/d 08 September 2022
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 13 Juni 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Ir. AFNISARDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19630405 199203 1 015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SD Negeri 07 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ELVA UZIAH
 NIM : 18591036
 FAKULTAS/PRODI : TAFEBITAH / PGM1

PEMBIMBING I : Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dadan Supardan, S.Si. Biotech
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGTO) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD N 7 PETANG LEBONG

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ELVA UZIAH
 NIM : 18591036
 FAKULTAS/PRODI : TAFEBITAH / PGM1

PEMBIMBING I : Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dadan Supardan, S.Si. Biotech
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGTO) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD N 7 PETANG LEBONG

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
 NIP. 196508261991031001

Pembimbing II,

Dadan Supardan, S.Si. Biotech
 NIP. 198804082015031004



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	05/10/2021 /06	Properti		
2	03/2021 /06	Perbaikan		
3	03/2022 /06	Acc penelitian		
4	18/10/2022	ACC		
5				
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	29/1/2022 /3	Revisi Judul Skripsi dan Langkah-langkah Penulisan Skripsi		
2	6/2022 /4	1. Perbaiki latar belakang 2. Revisi Sistematis dalam penulisan skripsi		
3	8/2022 /4	Perbaiki latar belakang dan rumusan masalah		
4	19/2022 /5	Perbaiki latar belakang dan perumusan referensi		
5	23/2022 /5	Perbaiki soal penelitian		
6	29/2022 /5	Revisi Bab III		
7	03/2022 /06	ACC Bab I, II, III		
8		Acc Bab I, II, III, IV		

BIODATA PENULIS



ELVA UZIAH lahir di Curup pada tanggal 22 Februari 2000 beragama islam. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan suami istri, Ayah Mursalin dan Ibu Zukmiati Penulis pertama kali memasuki jenjang pendidikan di SDN 5 Rejang Lebong pada tahun 2006 dan tamat tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Mts Baitul Makmur dan tamat pada tahun 2015.

Setelah tamat SMP penulis melanjutkan pendidikan di MAN Rejang Lebong dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) yang Insya Allah pada tahun ini meraih gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) tahun 2022. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SDN 7 Rejang Lebong”**